ABSTRAK

Kholifatun Hasanah, 2014. *Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI Tahun Pelajaran 2014/2015*.

Pemakaian jilbab adalah penutupan aurat yang secara sempurna, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Islam. Namun berdasarkan realita yang ada, semakin berkembangknya penggunaan jilbab dengan model-model atau trend yang mengikuti zaman menyebabkan pemakaian jilbab bukan atas sebagai kewajiban seorang muslim melainkan merupakan trend masa kini dengan penggunaan yang modis. Maka demikian pemakaian jilbab bukan berarti mengikuti trend namun harus memahami maknanya agar dapat menanamkan nilai-nilai agama yaitu ajaran Islam yang diantaranya tentang akidah , syari'at dan akhlak.

Akhirnya peneliti mengangkat judul tentang bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo Kelas XI tahun pelajaran 2014/2015. Sehingga dari masalah diatas penenelitian merumuskan: a) bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai akidah di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Siubondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015? b) bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai syari'at di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Siubondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015? c) bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai akhlak di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Siubondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai akidah di SMK Negeri 1 Suboh kabupaten Situbondo Kelas XI tahun pelajaran 2014/2015. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai syari'at di SMK Negeri 1 Suboh kabupaten Situbondo Kelas XI tahun pelajaran 2014/2015. Dan bagaimana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai akhlak di SMK Negeri 1 Suboh kabupaten Situbondo Kelas XI tahun pelajaran 2014/2015. Kemudian metodelogi yang akan digunakan adalah pendekatan *kualitatif desskriptif*. Penetuan informannya menggunakan tehnik purposive sampling dan objek yang dituju yaitu kepala sekolah, guru agama, wali kelas, guru BK dan Peserta didik atau siswa. Sedangkan tehnik penggumpulan data menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Analisa datanya menggunakan analisa deskiptif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemakaian jilbab bagi siswa sangat berdampak positif. Salah satunya yang telah dibuktikan bahwasanya memakai jilbab atas dasar kesadaran diri dan telah mampu menanamkan nilai-nilai agama islam. Diantaranya adalah nilai-nilai akidah yaitu bahwa atas dasar keyakinan kepada Allah SWT dan utusan-Nya, nilai –nilai syariat yaitu dengan lebih meningkat ibadah wajib ataupun sunnah yang juga didukung dengan kegiatan rutinitas sekolah dan nilai-nilai akhlak yaitu dengan berperilaku baik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama Islam mewajibkan pada setiap muslim supaya menutup auratnya karena setiap manusia yang berbudaya sesuai dengan fitrahnya akan malu kalau auratnya terbuka. Hal inilah yang membedakan manusia dengan hewan, sehingga kesopanan yang dimilikinya merupakan kesopanan yang dijiwai oleh moral dan agama yang tinggi.

Islam juga mengatur batasan-batasan aurat yang harus ditutup baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Aurat laki-laki yang harus ditutup yaitu yaitu antara pusar sampai lutut, sedangkan aurat perempuan yaitu seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan (Mujieb tt,1999:63).

Untuk itu Islam mewajibkan pula kepada wanita muslimah untuk mengenalkan jilbab sebagai penutup aurat mereka. Kewajiban ini jelaskan dalam firman Allah surat Al-Ahzab ayat 59 (Al-Jamal, 2010:462).

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن
جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

Artinya :*"Hai Nabi, berkatalah kepada istrimu-istrimu, anak-anak perempuan dan istri-istri orang mu'min. Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka.Yang demikian itulah supaya mereka lenih mudah untuk dikenal, karena itulah mereka tidak diganggu.Dan allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Akidah, Syariat dan akhlak merupakan faktor yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun dalam kelompok atau negara, untuk itu pendidikan agama juga harus diutamakan, sebab suatu bangsa hanya bisa tegak dan jaya selama manusianya mempunyai nilai-nilai agama yang baik terutama dikalangan generasi mudanya jika rusak akidah, syariat maupun akhlaknya maka bangsa tersebut hancur. Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk pembentukan kepribadian siswa, sehingga akan membentuk kepribadian yang baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan sangat penting dalam memberikan pembinaan akidah, syariat maupun akhlak dengan menanamkan pendidikan sejak dini sebagaimana dasar dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas yang berbunyi:

> Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi waarga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (2003:6).

Dengan demikian, jelaskan bahwa sasaran pendidikan di Indonesia bukan sekedar mencetak generasi yang beriman dan bertakwa serta nilai agama yang baik seperti akidah, syariat dan akhlaknya, sehingga terwujud manusia indonesia yang seutuhnya.

Siswa SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo yang juga sebagai bagian daari remaja memerlukan bekal pengetahuan yang cukup untuk kehidupannya ditengah-tengah masyarakat. Sebab secara individual

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam masa usia remaja akan dihadapkan pada ide-ide dan nilai baru. Dengan demikian maka penting arti sekolah untuk membina pendidikan dalam rangka membentuk generasi yang bertindak yang positif dan bersikap luhur. Daradjat (2009:152) mengemukakan bahwa:

> kehidupan moral tidak dapat dipisahkan dari keyakinan beragama. Karena nilai-nilai moral yang tegas, pasti dan tetap, tidak berubah karena keadaan, tempat dan waktu, adalah nilai yang bersumber kepada agama.Karena itu dalam pembinaan generasi muda, perlulah kehidupan moral dan agama itu sejalan dan mendapat perhatian yang serius.

Sedangkan masalah pokok yang sangat menonjol pada dewasa ini adalah kaburnya nilai-nilai dimata generasi muda.Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Hal ini Nampak jelas pada mereka yang sedang berada pada usia remaja, terutama pada mereka yang hidup dikota-kota besar di Indonesia, yang mencoba mengembangkan diri kearah kehidupan yang disangka maju dan modern, dimana berkecamuk aneka ragam kebudayaan asing yang masuk selah-olah tanpa saringan. Maka untuk mengatasi kemungkinan hal negatif akan terjadi perlulah pendidikan keagamaan disekolah maupun diluar sekolah seperti keluarga dan msyarakat (Daradjat, 2009:153).

Sekolah merupakan suatu lembaga yang dapat memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai budaya dan nilai agama terhadap siswa. Salah satunya dengan memakai jilbab yang bertujuan untuk menutup aurat diharapkan dapat menjadi sarana keamanan yang dapat menghalangi dari perbuatan keji, mungkar yang mempunyai bahaya besar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga dapat diketahui hikmah disyariatkan menutup aurat dengan memakai jilbab. Namun pada realita yang ada para siswi yang memakai jilbab tidak mencerminkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tidak memiliki nilai pendidikan agama Islam ,yaitu 1) Akidah seperti larangan menyekutukan allah, syirik, mencuri dan lain-lain. 2) Syari'at seperti larangan hubungan seks diluar nikah, menggugurkan kandungan, menggunakan obat-obatan terlarang, minum-minuman keras dan lain-lain. 3) Akhlak seperti larangan berbohong, suka marah-marah, egois, berkelahi antar sekolah, berkelahi antar teman dan lain-lain.

Oleh karena itu, kemantapan bekal kualitas dasar pengetahuan, keterampilan sikap maupun mental dalam etika dan moral terhadap pemakaian jilbab akan membentuk akidah, syari'at dan akhlak yang baik bagi siswanya dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya dan khususnya dalam kehidupan sehari-hari disekolah.

Dari uraian diatas sudah jelas bahwasanya lembaga pendidikan dan pendidikan keagamaan sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Dan satu-satunya jalan yang harus ditempuh untuk menanamkan nilai-nilai akidah,syari'at dan akhlak bagi kita yaitu dengan jalan pendidikan. Karena ilmu pendidikan sangat berperan besar dan mengantarkan kita kepada insan kamil dan memiliki nilai agama yang baik.

Dari deskripsi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Suboh Kabupaten Situbondo Kelas XI Tahun pelajaran 2014/2015". SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo adalah salah satu lembaga pendidikan umum di kecamatan Suboh. Lembaga ini siswanya tidak diwajibkan untuk memakai jilbab, namun ada beberapa yang memakai jilbab. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dengan Sekolah SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo untuk menjadi Obyek dalam penelitian.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini akan difokuskan apa saja yang menjadi permasalahan yang kemudian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional. (STAIN, 2013:44-45). Sehingga hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiyah. Fokus penelitian merupakan domain tunggal atau domain yang terkait dengan situasi sosial. Sehingga penelitian dapat lebih terarah serta tidak dapat dibias (lebih fokus). Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan. Uraian tersebut didukung berbagai publikasi yang berhubungan dengan masalah yang dikaji yang mencakup aspek yang dikaji, konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis, dan trend yang melandasi kajian(2013:51)

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah adalah sesuatu yang menjadi objek kajian dan perlu dipecahkan oleh peneliti melalui prosedur penelitian. Kaitannya dengan kajian ini, yang menjadi fokus masalah adalah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Fokus penelitian ini adalah:**

Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015, yang dirinci sebagai berikut:

a. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai akidah di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015 ?
b. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai Syari'at di SMK SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015 ?
c. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi dengan nilai-nilai Akhlak di SMK SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Dan tujuan penelitian, juga harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya (STAIN,2013:45). Dan berdasarkan rumusan masalah atau fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Tujuan Umum**

Untuk mendiskripsikan bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SMK SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015.

2. **Tujuan Khusus**

a. Untuk mendiskripsikan bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan akidah di SMK SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015.

b. Untuk mendiskripsikan bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan Syari'at di SMK SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015.

c. Untuk mendiskripsikan bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan Akhlak di SMK SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaannya dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis yang diharapkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca (STAIN, 2013:45). Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau refrensi yang dapat digunakan pembaca sebagai wacana salah satu khazanah keilmuan terkait dengan permasalahan nilai-nilai pendidikan agama islam serta wawasan yang menjadikan manusia menjadi lebih baik secara segi akidah, syari'at maupun akhlak.
2. Secara praktis
   a. Bagi peneliti
      1) Menambah wawasan tentang pemakaian jilbab dalam nilai-nilai pendidikan agama islam yakni secara akidah, syari'at, maupun akhlak.
      2) Sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi pengembangan ilmuan khususnya terkait nilai-nilai pendidikan Agama Islam yaitu nilai-nilai akidah, syari'at dan akhlak.
   b. Bagi Lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember

      Sebagai tambahan literature dan refrensi bagi STAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dalam bidang pendidikan.baik pendidikan secara umum maupun pendidikan agama Islam, khususnya tentang nilai-nilai pendidikan agama islam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Masyarakat

Memberikan kontribusi pemahaman bagi masyarakat tentang pendidikan serta nilai-nilai pendidikan agama Islam baik secara akidah, syari'at dan akhlak. Dan menjadikan nilai-nilai pendidikan islam sebagai pedoman hidup.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang digunakan oleh peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti (STAIN,2013:45).

Upaya menghindari kesalah pahaman khususnya bagi para pembaca sehingga fokus penelitian bias sistematis dan sesuai dengan harapan, maka peneliti merasa sangat perlu sekali untuk memberikan definisi istilah dalam judul ini sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan pengamatan; penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui, melalui panca indera, tanggapan (indera), daya memahami.

Persepsi merupakan proses penafsiran, pengorganisasian dan penginterprestasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang menyatu dalam diri individu. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengindraan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan persepsi.

2. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen berlangsungnya situasi atau proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yaitu Sekolah. Siswa bisa diartikan dengan peserta didik yang merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

3. Pemakaian Jilbab

Disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemakaian adalah "proses, cara, perbuatan memakai, penggunaan".

Jilbab (Arab جلباب) adalah busana muslim terusan panjang menutupi seluruh badan kecuali tangan, kaki dan wajah yang biasa dikenakan oleh para wanita muslim. Penggunaan jenis pakaian ini terkait dengan tuntutan syariat Islam untuk menggunakan pakaian yang menutup aurat bagi perempuan.

4. Implementasi

Disebut dalam kamus ilmiah popular , Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan implement. Dalam pedoman umum Pendidikan Agama Islam madrasah, implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Dengan demikian Implementasi merupakan pelaksanaan atau proses penerapan dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

5. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai secara istilah sebagaimana yang dikatakan oleh Eko Susilo "suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya".

Didalam GBPP PAI disekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragana dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk lebih memudahkan dan memahami isi dari skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang telah dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I, dalam bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II, dalam bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang didalamnya meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teoritis yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti yakni persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam.

BAB III, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang didalamnya meliputi,: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Dalam bab ini membahas segala kegiatan penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

BAB IV, berisi penyajian data dan analisis, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh dilokasi penelitian

BAB V, berisi pembahasan terakhir atau penutup. Adapun yang dibahas dalam bab ini meliputi diantaranya kesimpulan dan saran-saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengangkat kajian terdahulu sebagaimana yang akan dijelaskan dibawah ini karena sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud sebagaimana berikut:

a. Penelitian yang dilakukan Supiatin yaitu dengan judul "Korelasi Pemakaian Jilbab Dengan Akhlak Siswi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kelas II Semester Genap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2004-2005". Dalam penelitian tersebut Supiatin memaparkan bahwa ada hubungan positif rendah antara pemakaian jilbab dengan akhlak siswi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Besuki Kabupaten Situbondo. Hal ini menunjukkan bahwa pemakian jilbab akan menimbulkan akhlak yang baik bagi siswi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Besuki Kabupaten Situbondo.

b. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh M.Wahyudi yang berjudul "Korelasi Pemakaian Jilbab Dengan Akhlak Siswi Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri Srono Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2009-2010". Dalam penelitian tersebut M.Wahyudi memaparkan bahwa adah hubungan negative yang rendah antara pemakaian jilbab dengan akhlak siswi kela XI di Madrsasah Aliyah Negeri Srono Kabupaten Banyuwangi tahun Pelajaran 2009-2010. Hal

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam pemakian jilbab belum dapat dipastikan akan menimbulkan akhlak yang baik bagi siswi tersebut. Dengan adanya keterpaksaan dan tidak adanya kesadaran dalam memakai jilbab tidak akan berpengaruh positif terhadap siswi tersebut. Sehingga akan menimbulkan yang negatif atau kurang baik bagi siswi.

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, ada korelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab sebagai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menjadi sebuah refrensi atau sebagai pedoman dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

B. Kajian Teori

a. Persepsi

Persepsi merupakan pengamatan; penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui, melalui panca indera, tanggapan (indera), daya memahami (Partanto dkk, 1994:591). Persepsi atau sudut pandang ialah suatu titik tolak pemikiran yang tersusun dari seperangkat kata-kata yang digunakan untuk memahami kejadian atau gejala dalam kehidupan (Setiadi,2012:32).

Persepsi merupakan proses penafsiran, pengorganisasian dan penginterprestasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang menyatu dalam diri individu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan persepsi.

Proses pengindraan akan berlangsung setiap saat, pada waktu itu individu menerima stimulus alat indera yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengaran, hidung sebagai alat pencium, lidah sebagai alat perasa atau pengecap dan kulit sebagai alat peraba, yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Stimulus yang diindera itu kemudian pleh individu diorganisasikan dan diinterprestasikan, sehingga individu menyadari, mengerti apa yang diindera itu dan diproses ini disebut persepsi (Walgito, 1994:53-54). Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi ini merupakan pengorganisasian, penginterprestasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan respon yang integrated dalam individu.

Selain itu persepsi juga dapat didefinisikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Organisme dirangsang oleh suatu maukan tertentu (objek dari luar peristiwa dan lain-lain) dan organism itu merespon dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggabungkan masukan itu dengan salah satu kategori atau objek-objek atau peristiwa-peristiwa (Rakhmat, 2008:51).

Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah objek yang dipengaruhi faktor persepsi terjadi oleh beberapa factor eksternal. Faktor internal ada dalam diri individu mengadakan persepsi sedangkan factor eksternal ini dipengaruhi oleh stimulus dan lingkungan keduanya berinteraksi dalam individu mengadakan persepsi (walgito, 1994:54).

Faktor yang berperan dalam persepsi adalah objek yang dipersepsikan, alat indera, syaraf dan susunan suaraf serta penilaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses terbentuknya persepsi sangan kompleks dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika dia mendengar, mencium, melihat, merasa atau bagaimana dia memandang suatu objek dengan melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

b. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen berlangsungnya situasi atau proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yaitu Sekolah. Siswa bisa diartikan dengan peserta didik yang merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (2003:3).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Siswa atau peserta didik disebut juga dengan anak didik, secara umum dalam Bernadib anak didik didik adalah setiap orang menerima pengaruh dari seseorang atau seklompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit anak didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik (Hasbullah, 2012:23).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan orang yang menerima atau menjalankan kegiatan pendidikan untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran sesuai dengan jenjang tertentu. Jadi siswa atau peserta didik atau juga anak didik merupakan komponen yang penting dalam berlangsungkan kegiatan pendidikan dengan jenjang tertentu seperti SD atau MI, SMP atau Madrasah Tsanawiyah, dan SMA atau Madrasah Aliyah.

Karena itulah anak didik memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

a. Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.
b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaan, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik
c. Sebagai manusia memiliki sifat-sifat dasar yang sedang ia kembangkan secara terpadu, menyangkut seperti kebutuhan biologis, rohani, social, intelegensi, emosi, kemampuan berbicara, perbedaan individu, perbedaan individual dan sebagainya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Maka dalam proses pedidikan, kedudukan siswa sangat penting. Proses pendidikan tersebut akan berlangsung didalam situasi pendidikan yang dialaminya. Dalam situasi pendidikan yang dialaminya, anak didik merupakan komponen yang hakiki (Hasbullah, 2012:23-24).

c. Pemakaian Jilbab

1) Pengertian Jilbab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemakaian adalah "proses, cara, perbuatan memakai, penggunaan" (2002:813). Jilbab secara istilah syar'i adalah seorang perempuan menutup seluruh anggota badannya dan perhiasannya dengan pakaian yang menutupinya dari penglihatan laki-laki yang bukan mahramnya (Al-Jamal, 2010:471).

Jilbab (Arab جلباب) adalah busana muslim terusan panjang menutupi seluruh badan kecuali tangan, kaki dan wajah yang biasa dikenakan oleh para wanita muslim. Penggunaan jenis pakaian ini terkait dengan tuntutan syariat Islam untuk menggunakan pakaian yang menutup aurat bagi perempuan (http://id. wikipedia. org/wiki/Jilbab).

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemakaian jilbab adalah perbuatan memakai atau penggunaan pakaian yang menutup seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan muka untuk menutupi penglihatan dari yang bukan mahromnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga dengan memakai jilbab wanita muslimah dapat menutup auratnya secara secara sempurna, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Islam.

2) Kewajiban Memakai Jilbab

Islam adalah Syari'at yang berarti memberikan aturan pada pemeluknya. Bagi yang melaksanakan akan mendapat pahala dan yang melanggar akan mendapat dosa. Jilbab adalah salah satu syari'at yang bermanfaatdalam menahan pandangan mata dan hawa nafsu, hukumnya wajib atau perempuan mu'min dan sebagai kewajiban individual. Sehingga tidak ada kelonggaran bagi wanita untuk meninggalkannya, selama ia tidak berhenti haid, hamil dan nikah.

Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah SWT surat An-Nuur ayat 60:

وَٱلْقَوَٰعِدُ مِنَ ٱلنِّسَآءِ ٱلَّٰتِى لَا يَرْجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَن يَضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَٰتٍۭ بِزِينَةٍ ۖ وَأَن يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), Tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaianmereka dengan tidak (bermaksud) Menampakkan perhiasan, dan Berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka.dan Allah Maha mendengar lagi Maha Bijaksana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menutup aurat bagi wanita muslimah (memakai jilbab) merupakan wasilah dalam menahan pandangan mata, menjaga kemaluan dan pererbuatan keji (zina) yang merupakan perbuatan berbahaya, yang banyak memberikan bahaya bagi diri sendiri maupun orang lain. Menurut Al-Qurthubi, ketika perempuan sudah tidak memperhatikan rasa malu, dimana mereka membiarkan wajahnya terlihat seperti budak perempuan, dan itu memancing para laki-laki melihat wajahnya dan berkhayal tentang mereka. Maka dari itu, Allah memerintahkan melalui lisan Rasul-Nya kepada perempuan itu untuk menutup wajahnya manakala keluar untuk memenuhi kebutuhannya (Al-Jamal, 2010:473).

Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah SWT surat An-Nuur ayat 31:

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ
وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ ءَابَآئِهِنَّ أَوْ ءَابَآءِ
بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَآئِهِنَّ أَوْ أَبْنَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ
إِخْوَٰنِهِنَّ أَوْ بَنِىٓ أَخَوَٰتِهِنَّ أَوْ نِسَآئِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُهُنَّ أَوِ
ٱلتَّٰبِعِينَ غَيْرِ أُو۟لِى ٱلْإِرْبَةِ مِنَ ٱلرِّجَالِ أَوِ ٱلطِّفْلِ ٱلَّذِينَ لَمْ
يَظْهَرُوا۟ عَلَىٰ عَوْرَٰتِ ٱلنِّسَآءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

مِن زِينَتِهِنَّ ۚ وَتُوبُوٓاْ إِلَى ٱللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٣١

Artinya: *" Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan.dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung".*

Berdasarkan dari kedua dalil dan pendapat diatas, maka jelaslah bahwa memakai jilbab itu wajib bagi wanita-wanita muslimah yang sudah baligh, ketika mereka keluar rumah. Hal ini disebabkan karena di dalam diri wanita terdapat bagian-bagian yang harus ditutup agar tidak menimbulkan fitnah baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Pembinaan Pemakaian Jilbab

Pembinaan pemakaian jilbab adalah suatu program kegiatan yang dibutuhkan melalui pendekatan kependidikan untuk membina masyarakat umumnya dan generasi muda khususnya.Terutama kaum hawa agar memiliki pengetahuan, kesadran, kegairahan untuk selalu menutup aurat dengan memakai jilbab.Sehingga selalu tampil dengan busana islami.

Pembinaan pemakaian jilbab ini merupakan tanggung jawab bersama yaitu pemerintah, ulama', guru dan orang tua untuk selalu memerintah putrinya untuk selalu menggunakan jilbab.Dan yang paling penting disini ialah bahwa wanita itu menjaga diri jagan memperlihatkan auratnya kepada muhrimnya.

Menutup aurat itu hukumnya wajib bagi wanita muslimah karena tubuh wanita itu adalah aurat kecuali muka dan telapak tangan.

Sebagaimana hadist diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Daud, At-Turmudzi dan Ibnu majah, Al Muntaqa I: 226.

عن مُعَا وِيَةَ بن حَيْدَ ة القُشَيْر ي ر ض قال:قُلْتُ يَا رَسُوْلَ ا للهِ عَوْ رَ ا تُنَا مَا نَأْ تِى مِنْحَا وَ مَا نَذَ رُ. قَالَ: اِحْفَظْ عَوْ ر تَكَ إِلاَّ مِنْ زَوْ جَتِكَ اَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِيْنُكَ . قُلْتُ: فَاِذَ ا كَا نَ ا لْقَوْ مُ بَعْضُحُمْ فِى بَعْضٍ ؟ قَالَ : إِناِسْتَطَعْتَ اَنْ لاَ يَرَا هَا أَحَدٌ فَلاَ يَرَ يَنَّهَا, قُلْتُ : فَاِذَا كَا نَ آَحَدُ نَا خَا لِيًا ؟ قَالَ : فَاِ نَّ اللهَ اَ حَقَّ اَنْ يُسْتَحْيَا مِنْهُ (رواه ا لخمسة الا النتقى ا : ٢٢٦

Artinya*: "Mu'awiyah Ibn Haidah Al-Qusyairi berkata: aku berkata ya Rasulullah SAW., manakah aurat kami yang mesti kami tutup dan manakah aurat kami yang tidak mesti*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> *tutup? Nabi SAW. Menjawab: peliharalah auratmu, terkecuali terhadap istri-istrimu dan budak-budak belianmu. Bertanya lagi aku: betapa pula apabila kami berada sesama kami. Jawab Nabi: jika kamu sanggup menutupnya, janganlah dapat dilihatnya oleh seseorang! Aku bertanya pula: betapakah, apabila kami berada ditempat-tempat sunyi? Jawab Nabi SAW: Allah yang Maha Tinggi lebih layak dimalui"* (Ash. Shiddieqy, 1979:213).

Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa menutup aurat hukumnya wajib dilakukan kapan saja. Maka mengapa dalam hal ini generasi muda memegang peranan penting dalam indikator keberhasilan tersebut. Mengingat generasi muda dengan berbagai ciri kha dan karakteristik beserta jumlahnya yang besar dalam struktur kependudukan di Indonesia merupakan potensi yang sangat bermakna dalam menunjang keberhailan pemakaian jilbab serta program stabilitas nasional dalam pembangunan bangsa ditinjau dari sudut politis dan religi.

d. Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam

1) Nilai

Nilai secara istilah sebagaimana yang dikatakan oleh Eko Susilo "suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya" (Muhaimin, 2006:148). Nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat. Karena itu,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sesuatu dikatakan memili nilai apabila berguna dan berharga (nilai kebenaran), indah (nilai estetika), baik (nilai-moral atau etis), religious (nilai agama) (Setiadi, 2012:31).

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Oleh karena itu sistem nilai dapat merupakan standart umum yang diyakini, sentiment (perasaan umum) maupun identitas yang diberikan atau diwahyukan oleh Allah SWT, yang pada gilirannya merupakan sentiment (perasaan umum), kejadian umum, identitas umum, yang oleh karenanya menjadi syari'at umum (Ahmadi dkk, 2008:202).

Dari berbagai teori pengertian nilai yang telah dikemukakan oleh para pakar di atas, maka dapat ditentukan bahwa pengertian nilai adalah prinsip umum yang bersifat abstrak, yang dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat dalam memilih tindakannya atau perbuatannya, bernilai atau tidak bagi kehidupannya.

2) Pendidikan Agama Islam

pendidikan berasal dari kata *didik*, artinya *bina*, mendapat awalan *pen-*, akhiran *–an*, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Pendidikan secara etimologis dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditujukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada semua anak didik secara formal maupun nonformal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keterampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat (Basri, 2009:53).

Selain itu, pendidikan sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 pasal 1:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat Mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara .

Sedangkan agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada Seluruh Umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu'amalah (syari'ah), yang menentukan proses berfikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya hati.

Dengan demikian pengertian pendidikan agama Islam, seperti yang dikatakan oleh Daradjat dkk (2008: 28), adalah:

1) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
3) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajara-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan Keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Didalam GBPP PAI disekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragana dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasiona (Muhaimin, 2004:75). Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikkan agama islam dan nilai-nilainya agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang (Rohana,2010:58).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam ialah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam (aqidah, akhlak, dan syari'at) serta menjadikan sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Pada dasarnya agama islam menghendaki agar semua manusia di didik supaya mampu merealisasikan tujuan hidupnya. Tujuan hidup manusia dimuka bumi ini hanyalah semata-mata untuk menyembah Allah. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *"dan tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah-ku"* (Adz-Dzariat:56).

Ayat tersebut secara jelas menyatakan bahwa, tujuan manusia diciptakan oleh Allah hanyalah agar mereka menyembah kepada Allah.Pendidikan agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan yang diberikan dalam pertumbuhan kedewasaan. Upaya ini dilakukan untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri manusia sejak lahir sehingga akan berkembang secara optimal. Artinya tujuan utama pendidikan agama Islam adalah mengembangkan keberagaman peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demikratis serta bertanggung jawab (Sukarno, 2012:51).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas mengenai pengertian nilai-nilai dan dan juga pengertian pendidikan Agama Islam, maka pembahasan dalam penelitian ini akan mengemukakan batasan dari nilai-nilai pendidikan agama islam. Dengan demikian, dapat ditentukan secara pasti sesuatu yang termasuk dalam nila-nilai pendidikan agama Islam.

abstrak yang dijadikan pedoman serta prinsip-prinsip bertindak dan berprilaku.Pendidikan agama Islam ialah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam (aqidah, akhlak, dan syari'at) serta menjadikan sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat dan yang terkandung dalam sumbernya, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dalam pengertian ini, pendidikan agama Islam terbentuk kajian teori yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.Istilah "teori" di sini mengacu pada asas-asas dasar tertentu yang memberi petunjuk kearah praktek-praktek kependidikan.

Selanjutnya adalah merumuskan pengertian nilai-nilai pendidikan agama Islam. Para pakar sendiri belum ada yang secara khusus menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan nilai-nilai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan agama Islam. Namun kajian teori tentang pengertian nilai-nilai dan pendidikan agama Islam, kemudian menggabungkan antara dua pengertian tersebut, maka nilai-nilai pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang abstrak yang dijadikan pedoman serta prinsip-prinsip umum dalam bertindak dan berprilaku, yang sekaligus memberi petunjuk kearah praktek-praktek kependidikan agar seseorang menjadi Muslim secara maksimal, di mana prinsip-prinsip umum berasal dari ajaran-ajaran pokok Islam, seperti akidah, syari'at, dan akhlak".

a. Akidah

Akidah secara bahasa (etimologi) berarti ikatan. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya sang pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT (Mahfud, 2011:10). Secara terminologi adalah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluk agama Islam.Oleh karena itu, akidah selalu ditautkan dengan rukun iman atau arkan al-iman yang merupakan asas bagi ajaran Islam (Ali, 2008:2).Dengan demikian, akidah adalah sesuatu yang wajib diyakini oleh hati tanpa keraguan.

Sistem kepercayaan Islam atau akidah dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim disebut Rukun Iman yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meliputi Keimanan kepada Allah, para Malaikat, Kitab kitab, para Rasul, hari kiamat, serta Qadha dan Qadar-Nya (Mahfud, 2011:12).

Adapun aqidah yang terangkum dalam konsep rukun iman terhadap tingkah laku normal manusia adalah sebagai berikut:

1) Iman kepada Allah SWT akan membentuk manusia yang bertanggung jawab.
2) Iman kepada Malaikat Allah SWT akan membentuk pribadi manusia yang teguh dalam menjalankan tugas dan tanpa pamrih.
3) Iman kepaada Kitab Allah SWT akan memberikan bimbingan dan petunjuk bagi manusia kejalan yang benar dan baik.
4) Iman kepada rasul Allah SWT akan memberikan Contoh suri teladan yang baik terhadap manusia.
5) Iman kepada ketentuan Allah SWT (Qadha dan Qadar) akan memberikan pemahaman bahwa setiap sesuatu perbuatan itu ada timbale baliknya (pahala atau hukuman).

Menurut Mahfud (2011: 12), iman secara umum dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, ikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang didasari niat yang tulus dan ihls dan selalu mengikuti pentunjuk Allah SWT serta Sunah Nabi Muhammad SAW.

Dalam Al-Qur'an terdapat sejumlah ayat yang menunjukkan kata-kata iman diantaranya terdapat pada firman Allah surat Al-Baqarah ayat 165:

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ ٱللَّهِ ۖ
وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَشَدُّ حُبًّا لِّلَّهِ ۗ وَلَوْ يَرَى ٱلَّذِينَ ظَلَمُوٓا۟ إِذْ يَرَوْنَ
ٱلْعَذَابَ أَنَّ ٱلْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعَذَابِ ﴿١٦٥﴾

Artinya: *" Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya kepada Allah. dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).*

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa iman itu identik dengan (asyaddu hubbal lillah), kecintaan yang sangat mendalam.Iman adalah sikap atau attude, yaitu kondisi mental yang menunjukkan kecenderungan atu keimanan luar biasa terhadap Allah SWT.Orang yang beriman kepada Allah adalah orang yang rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk mewujudkan harapan atau kemauan yang dituntut Allah SWT kepadanya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun pendidikan akidah tersebut diatas terbagi secara rinci menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah :

(a) Iman kepada Allah SWT

Esensi dari iman kepada Allah adalah pengakuan tentang keesaan (tauhid)-Nya. Tauhid berarti keyakinan tentang kebenaran keesaan Allah, tidak mempersekutukan-nya dengan sesuatu apapun (Mahfud, 2011:13). Orang muslim beriman kepada Allah adalah membenarkan eksistensi Allah bahwa Allah pncipta langit dan bumi, bahwa Allah mengetahui alam ghoib dan alam nyata, bahwa Allah Tuhan segala sesuatu, bahwa Allah Maha Agung dan Maha Tinggi yang bersifat seluruh kesempurnaan dan bersih dari semua kekurangan.

Adapun Firman Allah SWT yang menjelaskan tentang eksistensinya, penciptaan-Nya, kepada makhluk, nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya oleh Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

Firman Allah SWT sdalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf: 54.

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ فِى سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ يُغْشِى ٱلَّيْلَ ٱلنَّهَارَ يَطْلُبُهُۥ

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

حَثِيثًا وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ وَٱلنُّجُومَ مُسَخَّرَٰتٍۭ بِأَمْرِهِۦٓ ۗ أَلَا
لَهُ ٱلْخَلْقُ وَٱلْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٥٤﴾

Artinya: *"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa. Lalu dia bersemayam diatas arasy. Dia menutup malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat dan (diciptakannya pula) matahari, bulan dan binatang-binatang, menciptakan dan memerintahkan hanyalah hak Allah, Tuhan semesta alam.*

Dan disurat yang lain Allah juga berfirman dalam surat Thaha ayat 14 sebagai berikut:

إِنَّنِىٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعْبُدْنِى وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكْرِىٓ ﴿١٤﴾

Artinya: *"Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku".*

Berdasarkan ayat-ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa iman seseorang akan berkurang maknanya jika hanya sekedar meyakini adanya Tuhan, Malaikat dan rukun-rukun yang lainnya tanpa disertai perbuatan yang merupakan bukti kebenarannya keyakinan.

(b) Iman kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang bersumber dari cahaya, ia tidak dapat dilihat atau diindrai dengan panca indera manusia-makhluk gaib (Mahfud,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2011:17). Akan tetapi, dengan izin Allah, malaikat dapat menjelma dirinya seperti manusia, seperti malaikat jibril menjadi manusia di hadapan Maryam, ibu Isa almasih (Ali,2008:209). Namun demikian, ia tetap adaa dan melaksanakan tuga-tugas yang diberikan oleh Allah SWT. Malaikat juga adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang tidak pernah melanggaar perintah Allah SWT.

Malaikat diberi tugas-tugas khusus sesuai bagian masing-masing. Itulah sebabnya mengapa manusia wajib meyakini adanya makhluk yang bertugas untuk menumbuhkan dan mengembangkan rohaninya. Kewajiban untuk percaya kepada malaikat dinyatakan dengan tegas oleh Allah dalam firman-Nya di dalam Al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat 177:

۞ لَّيْسَ ٱلْبِرَّ أَن تُوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ قِبَلَ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَلَـٰكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْـَٔاخِرِ وَٱلْمَلَـٰٓئِكَةِ وَٱلْكِتَـٰبِ وَٱلنَّبِيِّـۧنَ ....

Artinya: *"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi ....*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(c) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Keyakinan kepada kitab-kitab suci merupakan rukun Iman kepada ketiga. Kitab-kitab suci itu memuat wahyu Allah. Perkataan kitab yang berasal dari kata kerja kataba (artinya ia telah menulis) memuat wahyu Allah. Perkataan waahyu berasal dari bahasa Arab: al-wahy. Kata ini mengandung makna suara, bisikan, isyarat, tulisan dan kitab. Dalam pengertian yang umum wahyu adalah firman Allah yang disampaikan malaikat Jibril kepada Rasul-Nya (Ali, 2008:213-214).

Selain percaya kepada Allah, orang yang beriman wajib percaya kepada kitab-kitab Allah, sebab iman kepada Allah dan iman kepada Rasul-Nya menjadi satu kesatuan yang utuh. Allah menurunkan kitab-kitab-Nya untuk dijadikan pedoman oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya demi mencapai keridhaan Allah sebagai puncak dari tujuan hidup yang sesungguhnya (Mahfud, 2011:17).

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat An Nisa' ayat 136 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِي
نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِن قَبۡلُۚ وَمَن

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

يَكۡفُرۡ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلَۢا بَعِيدًا ١٣٦

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman tetaplah beriman kepada Allah dan Rasulnya, dan kitab-kitab yang Allah turunkan kepada rasulnya, serta kitab yang allah turunkan sebelumnya, malaikat-malaikatnya, kitab-kitab, rasul-rasiul, dan hari kemudian maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya".*

Di dalam ayat-ayat yang lain, Allah lebih memperjelas eksistensi kitab allah yang benar telah diturunkan untuk seluruh umat manusia. Hal ini dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 48, sebagai berikut:

وَأَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلۡكِتَٰبَ بِٱلۡحَقِّ مُصَدِّقٗا لِّمَا بَيۡنَ يَدَيۡهِ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَمُهَيۡمِنًا عَلَيۡهِۖ فَٱحۡكُم بَيۡنَهُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُۖ وَلَا تَتَّبِعۡ أَهۡوَآءَهُمۡ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ ٱلۡحَقِّۚ لِكُلّٖ جَعَلۡنَا مِنكُمۡ شِرۡعَةٗ وَمِنۡهَاجٗاۚ وَلَوۡ شَآءَ ٱللَّهُ لَجَعَلَكُمۡ أُمَّةٗ وَٰحِدَةٗ وَلَٰكِن لِّيَبۡلُوَكُمۡ فِي مَآ ءَاتَىٰكُمۡۖ فَٱسۡتَبِقُواْ ٱلۡخَيۡرَٰتِۚ إِلَى ٱللَّهِ مَرۡجِعُكُمۡ جَمِيعٗا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ فِيهِ تَخۡتَلِفُونَ ٤٨

Artinya: *"Dan kami telah turunkan Al-Qur'an kepadamu dengan membawa kebenarannya, membenakan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan batu ujian kitab-kitab yang lain, maka putuskanlah perkra mereka menurut apa yang mereka turunkan dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah dating kepadamu untuk tiap-tiap umat diantara kamu.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kami berikan aturan dan jalan terang sekiranya Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian kepadamu. Maka berlomba-lomba berbuat kebajikan hanya kepaada Allahlah kamu kembali semuanya, lalu diberitahukannya kepada kamu apa yang telah kamu perselisihkan itu".

Dari beberapa ayat diatas, menunjukkan suatu kewajiban untuk mengimani adanya kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul dan pengikut-pengikutnya yang terdahulu sekaligus meyakini terhadap apa yang dibawanya.

(d) Beriman Kepada Rasul Allah

Arknul iman yang keempat adalah percaya kepada Rasul Allah. Rasul yang berarti utusan mengandung makna manusia-manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan bertugas untuk menyampaikan isi wahyu (berita gembira dan pemberi peringatan) kepada tiap-tiap umatnya (Mahfud, 2011:18).

Rasul yang disebutkan namanya dalam Al-Qur'an hanyalah 25 orang. Dalam Al-Qur'an surat Al-Mukmin ayat 78 (ditegaskan sebagian dari Rasul ada yang diceritakan dan sebagian ada yang tidak diceritakan):

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُم مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ
وَمِنْهُم مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ ۗ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِيَ

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

بِـَٔايَةٍ إِلَّا بِإِذۡنِ ٱللَّهِۚ فَإِذَا جَآءَ أَمۡرُ ٱللَّهِ قُضِيَ بِٱلۡحَقِّ وَخَسِرَ
هُنَالِكَ ٱلۡمُبۡطِلُونَ ٧٨

Artinya: *"Dan Sesungguhnya Telah kami utus beberapa orang Rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak kami ceritakan kepadamu. tidak dapat bagi seorang Rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; Maka apabila Telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. dan ketika itu Rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil".*

Rasul-rasul yang diutus Allah SWT memiliki syariat yang berbeda, namun misi profetik diutusnya mereka adalah sama yaitu memperjuangkan akidah yang mengesakan Allah SWT.

(e) Iman Kepada Hari Kiamat

Rukun iman yang kelima adalah keyakinan kepada hari akhirat. Keyakinan ini sangat penting dalam rangka kesatuan rukun iman lainnya, sebab tanpa mempercayai hari akhirat sama halnya dengan orang tidak mempercayai agama Islam, walaupun orang itu menyatakan ia percaya kepada Allah, Al-Qur'an dan Nabi Muhammad (Ali, 2008:226)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hari kiamat disebut juga dengan yaumul akhir (hari akhir). Dalam Al-Quran salah satu ayat yang merujuk kepada hari kiamat adalah surat al-Baqarah ayat 28:

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِٱللَّهِ وَكُنتُمْ أَمْوَٰتًا فَأَحْيَٰكُمْ ۖ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya: *"Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, Kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, Kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan".*

Hari keyakinan dan kepercayaan akan adanya hari kiamat memberikan satu pelajaran bahwa semua yang bernyawa, terutama manusia akan mengalami kematian dan akan dibangkitkan kembali untuk mempertanggungjawabkan segala amal perbuatannya di dunia. Hari kiamat menandai babak akhir dari sejarah hidup manusia didunia. Kedatangan hari kiamat tidak dapat diragukan lagi bahkan proses terjadinya pun sangat jelas.

Menurut Altaf Gauhar dalam Ali (2008:229), keyakinan kepada hari akhirat inilah yang mendorong manusia menyesuaikan diri dengan kerangka nilai abadi yang ditetapkan Allah. Keyakinan kepada hari akhirat ini pulalah yang menolong manusia memperkembangkan kepribadiannya secara sehaat dan mantap. Karena itu pula

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ajaran Islam mementingkan benar keyakinan kepada hari akhirat.

(f) Iman kepada Qadha dan Qadar

Iman kepada Qadha dan Qadar memberikan pemahaman bahwa kita wajib meyakini kemahabesaran dan kemahakuasaan Allah SWT swbagai satu-satunya Dzat yang memiliki otoritas tunggal dalam menurunkan dan menentukan ketentuan apa saja bagi mahluk ciptaan-Nya. Manusia di beri kemampuan (Qudrat) dan otonomi untuk menentukan sendiri nasibnya dengan ikhtiar dan do'anya kepada Allah SWT (Mahfud, 2011:21)

Keyakinan kepada Qadha dan Qadar (dalam bahasa Indonesia ditulis kada dan kadar) yang menjadi rukun iman keenam ini berasal dari Sunnah Nabi. Sunnah Nabi yang kini dihimpun dalam kitab-kitab hadist, merupakan bagian integral iman atau keyakinan Islam (Ali, 2008:230).

Khusus mengenai perkataan Qadha dan Qadar yang disebut dalam Al-Qur'an diantaranya dalam Surat Al-Ahzab ayat 36:

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥٓ أَمْرًا أَن يَكُونَ لَهُمُ ٱلْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۗ وَمَن يَعْصِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَٰلًا مُّبِينًا ﴿٣٦﴾

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: *"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan rasul-Nya Telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. dan barangsiapa mendurhakai Allah dan rasul-Nya Maka sungguhlah dia Telah sesat, sesat yang nyata".*

Adapun nilai-nilai akidah dalam ajaran islam yang harus diyakinin dan diterapkan oleh seorang mukmin antara lain (Alim, 2006, 134-138):

a) Yakin bahwa Allah itu ada dan sifat-sifatnya. Intinya adalah bahwa segala sesuatu yang ada (wujud) pasti ada yang menciptakan, sebab seluruh kejadian dan perwujudan dialam semesta ini, selamanya bergantung pada perwujudan yang lain. Tidak mungkin sesuatu yang ada tanpa adanya yang lain, termasuk peristiwa yang muncul didalamnya. Apabila demikian maka kejadian tersebut tidak lain atas kehendak Allah SWT. Maka sebagai mukmin yang meyakinin adanya Allah SWT, harus membuktikan dengan melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
b) Taat kepada Allah SWT.
c) Menunjukkan atau membuktikan dengan mempelajari dan mengamalkan kitab yang diturunkan-Nya yaitu Al-Qu'ran.
d) Mejadikan Rasul sebagai suri teladan yang baik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Memilih mana yang perbuatan baik dengan perbuatan buruk, sebab pelaku kebaikan dan pelaku kejahatan akan memperoleh imbalan sesuai perbuatannya kelak dalam kehidupan hakiki.

b. Syari'at

Makna asal syari'at adalah jalan kesumber (mata) air. Dulu di Arab orang mempergunakan kata itu untuk sebutan jalan setapak menuju ke mata (sumber) air yang diperlukan manusia untuk minum dan membersihkan diri. Perkataan syari'at (syari'ah) dalam bahasa Arab berasal dari kata syari', secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui oleh setiap muslim (Ali, 2008:235).

Secara etimologis, syari'at berarti jalan ketempat pengairan, atau jalan pasal yang diturut atau tempat mengalir air disungai.Menurut Nasr Syari'at merupakan aturan-aturan Allah yang dijadikan refrensi oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya baik dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah SWT, hubungan antara manusia dengan sesame manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Syari'at tidak hanya satu hokum positif yang kongkrit, tetapi juga suatu kumpulan nilai dan kerangka bagi kehidupan keagamaan Muslim.Sementara fikih mencakup hokum-hukum syariat secara spesifik, tetapi syari'at

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

itu sendiri juga mencakup ajaran-ajaran etika dan spiritual yang tidak bersifat hokum secara khusus walaupun hokum itu tidak pernah terpisah dari moral dalam Islam(Mahfud, 2011:22)..

Ruang lingkup syari'at salah satunya yaitu aspek ibadah. Ibadah , menurut bahasa artinya taat, tunduk, turut, ikut dan do'a (Ali, 2008:244). Ibadah diartikan diartikan secara sederhana sebagai persembahan, yaitu sembahan manusia kepada Allah SWT sebagai wujud peenghambaan diri kepada Allah SWT. Karena itu, ibadah bias berarti menghambakan diri kepada Allah SWT. Telah dikemukakan sebelumnya bahwa bagi orang yang percaya (iman) kepada Allah SWT, detak napas dan gerak langkah serta segala aktivitas yang dilakukannya, di niatkan sebagai wujud dedikasinya terhadap allah SWT. Jadi perbuatan apa pun yang dilakukan seorang Muslim selama itu baik dan diniatkan hanya karena Allah SWt, maka perbuatan tersebut bernilai ibadah disisi Allah SWT. Ibadah dalam Islam secara garis besar terbagi dalam dua jenis, yaitu ibadah mahdah (ibadah khusus) dan ibadah ghair mahdah (ibadah umum) (Mahfud, 2011:23).

Pelaksanaan ibadah merupakan manifestasi kewajiban setiap hamba Allah yang taat untuk menghubungkan dirinya dengan Allah, manusia dengan manusia dan dengan makhluk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lainnya oleh karena itu, kebutuhan manusia terhadap pendidikan ibadah tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dal hal ini Allah mempertegas posisi agama Islam sebagaimana agama yang diridhoi oleh-Nya, tertuang dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 19:

إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلْإِسْلَٰمُ ۗ وَمَا ٱخْتَلَفَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ إِلَّا مِنۢ بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ فَإِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya : *" Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi Al Kitab [189] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya".*

Menurut ajaran Islam, ibadah dibagi dua, yaitu ibadah khusus (ibadah mahdah) dan ibadah umum. Ibadah mahdah yaitu ibadah yang ketentuan pelaksanaannya sudah pasti ditetapkan oleh Allah dan dijelaskan oleh Rasul-Nya, seperti thaharah, shalat, puasa, zakat, dan haji. Dan ibadah umum yakni semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan kepada diri sendiri dan orang lain, dilaksanakan dengan niat ikhlas karena Allah, seperti belajar, mencari nafkah, menolong orang susah dan sebagainya (Ali, 2008:247). Ibadah, baik umum maupun khusus merupakan konsekuensi dan implikasi dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keimanan terhadap Allah SWT yang tercantum dalam dua kalimat syahadat.*"asyhadu alla ilaaha illallah, waasyhadu anna Muhammadar rasulullah".*

Syahadat pertama mengandung arti *"tiada tuhan yang patut diibadahi selain Allah".* Artinya segala bentuk ibadah ditunjukkan ke pada Allah saja.Oleh karena tugas hidup manusia di dunia adalah ibadah.Syahadat kedua mengandung arti pengakuan kerasulan Muhammad yang bertugas memberikan contoh nyata kepada manusia dalam melaksanakan kehendah Allah. Dalam kaitan ibadah (khusus) berarti bentuk-bentuk dan tata cara pelakssanaan ibadah yang dikehendaki Allah telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW (Ali, 2008:248).

Nilai-nilai Syari'at yang mendasar dalam ajaran Islam ialah; dengan menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan islam dan peraturan ibadah dalam islam yang terdiri dari (Alim, 2006:144):

1) Rukun Islam diantaranya dengan mengucapkan syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji.
2) Ibadah lainnya dan ibadah yang berhubungan dengan rukun Islam. Hal ini terbagi menjadi dua, pertama yaitu ibadah badaniyah atau bersifat fisik (seperti bersuci meliputi wudhu', mandi, tayammum, pengaturan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penghilang najis, peraturan air, adzan, iqamah, do'a, pengurusan mayat, dan lain-lain). Kedua yaitu, ibadah maliyah (bersifat kebendaan/materi) seperti kurban, akikah, sedekah, wakaf, fidyah, hibah, dan lain-lain.

c. Akhlak

1) Pengertian

Ruang lingkup ajaran islam yang ketiga adalah akhlak. Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat.Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun* yang berarti budi pekerti yang dibuat.Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin (Mahfud, 2011:96).

Akhlak adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku manusia.Karena itu, selain dengan akidah, akhlak tidak dapat dipisahkan dengan syari'ah (Ali, 2008:351).

2) Ruang lingkup akhlak

Adapun ruang lingkup yang menjadi obyek kajian akhlak yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak Terhadap sesama Makhluk

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Akhlak terhadap Allah

Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna dan mulia. Kesempurnaan dan kemuliaan itu melekat seperangkat norma hokum hokum yang wajib dipatuhi oleh manusia, baik norma hukum yang berbentuk perintah maupun larangan yang diperuntukkan kepada manusia.

Perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah adalah ucapa dan perbuatan manusia. Oleh karena itu, akhlak manusia yang baik kepada Allah adalah manusia yang mengucapkan dan bertingkah laku yang terpuji kepada Allah SWT, baik ucapan melalui ibadah langsung kepada Allah SWT maupun melalui perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan manusia dengan Allah di luar Ibadah tersebut. Perilaku manusia yng dimaksud seperti bersyukur, bertasbih dan beristigfar (Ali, 2008:33).

Menurut Mahfud (2011:99-100) Lingkup akhlak terhadap Allah SWT antara lain:

1) Beribadah kepada Allah SWT
2) Mencintai Allah diatas segalanya
3) Berdzikir kepada Allah SWT
4) Berdo'a, tawaddu', dan tawakal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam firman allah yang tercantum surat Al-Anfal ayat 20 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَلَا تَوَلَّوۡاْ عَنۡهُ وَأَنتُمۡ تَسۡمَعُونَ ٢٠

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya)".*

Ayat diatas menerangkan bahwa manusia bertakwa kepada Allah kepada Allah maka manusia harus beriman kepada Allah dan harus melaksanakan perintahnya serta menjauhi larangannya.

Adapun nilai-nilai ketuhanan yang sangat mendasar ialah (Alim, 2006:153-154):

1) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Jadi tidak cukup hanya percaya kepada tuhan, melainkan harus meningkatkan menjadi sikap mempercayai Tuhan dan menaruh kepercayaan kepada-Nya.
2) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada. Bertalian dengan ini, dan karena menginsafi bahwa Allah selalu mengawasi manusia, maka manusia harus berbuat, berlaku dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bertindak menjalankan sesuatu dengan sebaik mungkin dan penuh rasa tanggung jawab, tidak setengah-setengah dan tidak dengan sikap sekadarnya saja.

3) Takwa, yaitu sikap sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi manusia. Kemudian manusia berussaha berbuat hanya sesuatu yang diridhoi Allah, dengan menjauhi atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya.
4) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka. Dengan sikap ikhlas, manusia akan mampu mencapai tingkat tertinggi nilai karsa batinnya dan karya lahirnya, baik pribadi maupun sosial.
5) Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik. Karena manusia mempercayai atau menorah kepercayaan kepada Allah, maka tawakkal adalah sesuatu kemestian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) Syukur, yaitu sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan, dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Bersyukur sebenarnya sikap optimis dalam hidup, senantiasa mengharap kepada Allah. Karena itu bersyukur kepada Allah hakikatnya bersyukur kepada diri-sendiri, kaena manfaat yang besar akan kembali kepada yang bersangkutan.
7) Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisologis maupun psikologis, karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya. Jadi, sabar adalah sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup, yaitu Allah SWT.

b. Akhlak terhadap sesama Makhluk

Manusia sebagai makhluk ciptaan allah ian harus bergaul dengan baik, bukan hanya hubungan dengan Allah tetapi juga dengan sesama makhluk sehingga hubungan yang baik akan terpelihara martabat seseorang lebi-lebih kalau ia beraklak baik gambaran dari orang yang beriman. Manusia sebagai makhluk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik (Mahfud, 2011:100-101). Diantara akhlak terhadap sesama itu ialah:

a. Akhlak terhadap Rasulullah SAW.

Mencintai rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunahnya. Menjadikannya sebagai panutan, suri teladan dalam hidup dan kehidupan. Menjalankan apa yang disuruhnya dan meninggalkan segala apa yang dilarangnya.

Firman Allah dalam surat Al-Hasyr ayat 7 sebagai berikut:

وَمَآ نَهَىٰكُمۡ عَنۡهُ فَٱنتَهُواْۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٧

Artinya: *"apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya".*

Mengikuti sunnah Rasulullah SAW. Berarti meneladani ucapan dan perbuatan yang telah dicontohkan Rasulullah, baik dalam bidang akidah (keimanan), ibadah, maupun mu'amalah (akhlak atau kehidupan sehari-hari sesame manusia). Di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

antara akhlak beliau adalah berani (dalam kebenaran), adil, memelihara diri (dari perbuatan tercela), jujur, dapat dipercaya, sabar, lapang dada, pemaaf, penuh kasih saying dan mengutamakan perdamaian (Muchtar, 2005:32).

b. Akhlak terhadap kedua orang tua.

Mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat lainnya. Menyayangi mereka dengan kasih saying yang tulus. Berbicara secara ramah, dengan kata-kata yang lemah lembut. Mendoakan mereka untuk keselamatan dan ampunan kendati pun mereka telah meninggal dunia.

Firman Allah dalam surat Maryam ayat 14 sebagai berikut:

وَبَرًّۢا بِوَٰلِدَيۡهِ وَلَمۡ يَكُن جَبَّارًا عَصِيًّا ١٤

Artinya: *"Dan seorang yang berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka".*

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia yang berbakti kepada orang tua bukanlah termasuk orang yang durhaka dan yang senantiasa Allah akan melindunginya dari api neraka.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Akhlak terhadap diri sendiri.

Memelihara kesucian diri, menutup aurat adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, pemaaf, rendah hati, dan menjauhi sifat dengki serta dendam. Manusia memiliki dua unsur utama yakni jasmani dan rohani. Kewajibannyapun harus memenuhi kebutuhan dua unsur ini yaitu memelihara Jasmani, seperti makan dan minum yang halal, istirahat yang cukup, memelihara kebersihan dan kesehatan badan, berpakaian dan menutup aurat, menghiasi diri dengan perilaku atau akhlak yang mulia dan lain sebagainya. Dan memelihara rohani yakni memelihara akal, hati nurani, dan nafsu (Muchtar, 2005:36:37).

d. Akhlak terhadap keluarga, karib dan kerabat.

Saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan tidak membenci karena Allah SWT. Selain itu juga menghormati dan memenuhi hak-haknya, bersikap lemah lembut dan sopan santun, saling menolong dalam kebaikan, mengajak kebaikan dan mencegah keburukan (Muchtar, 2005:39-40).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Akhlak terhadap tetangga.

Saling mengunjungi, membantu saat senang maupun susah, dan hormat-menghormati. Bersikap lemah- lembut dan sopan santun, saling menolong dalam kebaikan dan takwa, mengajak dalam kebenaran, mencegah dari berbuat keji, dosa dan maksiat (Muchtar, 2005:37).

f. Akhlak terhadap masyarakat.

Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati putusan/peraturan yang telah diambil, bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama.

g. Akhlak terhadap lingkungan hidup.

Memelihara kelestarian lingkungan, memanfaatkan dan menjaga alam terutama hewani, nabati, fauna dan flora, yang semuanya diciptakan Allah SWT untuk kepentingan manusia dan makhluk-makhluk lainnya.

Adapun nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia (nilai-nilai kemanusiaan) berikut ini patut sekali untuk dipertimbangkan (Alim, 2006:155-157), antara lain:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Silahturahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesame manusia. Khususnya antara saudara, kerabat, handai taulan, tetangga dan seterusnya.
2. Persaudaraan (ukhuwah), yaitu semangat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama kaum beriman (biasa disebut ukhuwah Islamiyah). Intinya adalah agar manusia tidak mudah merendahkan golongan lain. Tidak merasa lebih baik atau lebih rendah dari golongan lain, tidak saling menghina, saling mengejek, banyak berprasangka, suka mencari kesalahan orang lain dan suka mengumpat (membicarakan) keburukan orang lain.
3. Adil, yaitu wawasan yang seimbang (balanced) dalam memandang, menilai atau menyikapi sesuatu atau seseorang. Jadi, tidak secara apriori menunjukkan sikap positif atau negative. Sikap kepada sesuatu atau seseorang dilakukan hanya setelah mempertimbangkan dari berbagai segi secara jujur dan seimbang, penuh iktikad baik dan bebas dari prasangka.
4. Baik sangka (husnuzh-zhan), yaitu sikap penuh baik sangka kepada sesame manusia. Berdasarkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ajaran agama, pada hakikat aslinya bahwa manusia itu adalah baik, karena diciptakan Allah dan dilahirkan makhluk yang memiliki kecenderungan kepada kebenaran dan kebaikan (hanif).

5. Rendah hati (Tawadhu'), yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah. Maka, tidak sepantasnya manusia mengklaim kemuliaan kecuali dengan pikiran dan perbuatan yang baik, yang itu pun hanya Allah yang akan menilainya.
6. Lapang dada (insyiraf), yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain.
7. Dapat dipercaya (al-amanah), yaitu salah satu konsekuensi iman ialah amanah atau penampilan diri yang dapat dipercaya. Amanah sebagai budih luhur adalah lawan dari khianat yang amat tercela.
8. Perwira, yaitu sikap penuh harga diri namun tidak sombong, tetap rendah hati dan tidak mudah menunjukkan sikap memelas atau iba dengan maksud mengundang belas kasihan dan mengharapkan pertolongan orang lain.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9. Hemat (qawamiyah), yaitu sikap tidak boros (israf) dan tidak pula kikir (qatr) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (qawam) antara keduanya. Apalagi Al-Qur'an menggambarkan bahwa orang yang boros temannya setan.
10. Dermawan (al-munfiqun, menjalankan infaq), yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesame manusia, terutama mereka yang kurang beruntung dengan mendermakan sebagian harta benda yang dikaruniakan dan diamanatkan Tuhan kepada mereka. Sebab manusia tidak akan memperoleh kebajikan sebelum mendermakan sebagian dari harta benda yang dicintainya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam suatu penelitian, karena hal ini akan berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis dari hasil penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistic, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2008:6).

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian untuk meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang.Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab Sebagai Implementasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI Tahun Pelajaran 2014/2015. Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terinci, dan mendetail serta kemudian diinterpretasikan secara tepat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini berada di lokasi SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan deskripsi tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dan representative dalam menguraikan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, tekhnik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah bertujuan (*purposive sampling*).Yaitu : tehnik penentuan ini ialah dengan pertimbangan tertentu.

Subjek yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah pihak yang terdiri para informan, hal itu dilakukan karena para informan dapat memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Adapun informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Kepala Sekolah

b. Guru Agama

c. Wali Kelas

d. Guru BK

e. Peserta didik/Siswa

D. Tekhnik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan.Penggunaan tehnik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif .Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode dari pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan, oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu**:**

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, kalau wawancara hanya terbatas berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang saja, akan tetapi obyek-obyek alam lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari proses biologis dan psikologis (Sugiono, 2010:226).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini peniliti menggunakan observasi partisipasi aktif dimana dalam observasi ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang yang diamati, dan ikut terlibat dalam kegiatan ini.

Adapun data yang diperoleh dengan metode observasi adalah:

a. Letak geografis obyek penelitian
b. Kondisi obyek penelitian
c. Menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh peneliti.

b. Interview

Interview atau wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2008:186).

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa interview merupakan kegiatan yang lakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan dan konkrit secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada terwawancara melalui proses yang sistematis.

Interview sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab atau wawancara sepihak yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, wawancara dibedakan atas:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Interview bebas

Interview bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang dikumpulkan

2) Interview terpimpin

Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview tersebut.

3) Interview bebas terpimpin

Sedangkan interview yang digunakan dalam interview ini adalah interview bebas terpimpin.Dengan metode ini peneliti ingin mendapatkan data mengenai pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2014/2015.

Dari berbagai jenis wawancara di atas, peneliti menggunakan tehnik wawancara di atas, peneliti menggunakan tehnik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti hanya menentukan point-point yang akan dipertanyakan (peneliti mengendalikan arah wawancara) sedangkan informan dapat memberikan jawaban dalam situasi bebas. Alat yang digunakan dalam wawancara adalah buku catatan yang berfungsi untuk mencatat percakapan dengan sumber data.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya *dokumen* yang berasal dari bahasa Latin yaitu *docere*, yang berarti *mengajar* (Satori dkk, 2012:146). Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori dkk, 2012:149). Tekhnik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui:

1) Denah lokasi obyek penelitian.
2) Struktur organisasi obyek penelitian.
3) Data-data lain yang diperlukan

E. Analisis Data

Analisa data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabar kedalam unit-unit, melakukan sintesan, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2010:158).

Bogdan & Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, mensentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2008:248).

Selanjutnya dengan mempertimbangkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam suatu penelitian, sekaligus menganilisinya berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskripsi.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data yang diperoleh dengan tiga proses yakni sebagai berikut:

a. Reduksi data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2010:247).

b. Penyajian data

   Penyajian data merupakan langkah merancang dengan kesinambungan terhadap deretan dalam kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data dilapangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiono, 2010:247).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peelitian berada dilapangan.

F. Keabsahan data

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivism dan disesuaikan dengan pengetahuan, kreteria dan paradigma sendiri (Moleong, 2008:321).

Langkah yang diambil dalam penelitian ini pemeriksaannya menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan informasi yang berasal dari sumber lain.

Adapun langkah-langkahnya ada lima, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang ia katakana secara pribadi.
3. Membanding apa yang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2008:331).

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Bogdan dalam buku Moleong (2008:126) menyajikan tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap pra penelitian lapangan
   1) Menyusun rancangan penelitian
   2) Memilih lapangan penelitian
   3) Mengurus perijinan
   4) Mengamati dan menilai keadaan lapangan
   5) Memilih dan memanfaatkan informan
   6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
b. Tahap penelitian lapangan
   1) Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
   2) Memasuki lokasi penelitian
   3) Mencari sumber data yang telah ditentukan
   4) Mengumpulkan data.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Suboh

SMK Negeri 1 Suboh didirikan pada tahun 2003 dengan NSS : 341.05.231.4002 merupakan SMK Negeri kecil yang berlokasi di SMP Negeri 1 Suboh yang masih memiliki tiga jurusan. Dan pada tahun 2009, SMK Negeri 1 Suboh pindah tempat di Jalan Raya Suboh No. 3 Suboh Desa Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo yang berlokasi di utara kantor Kecamatan Suboh dengan tanak milik sendiri seluas 9440 meter dan luas bangunan 1242 meter dengan memiliki empat jurusan yaitu akuntansi, budi daya perikanan atau agribisnis perikanan, tehnik sepeda motor dan tehnik jaringan komputer.

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Suboh

a. Visi

(URIPE) Menjadikan lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan, yang bernuansa religius, inovatif berprestasi dan berjiwa.

b. Misi

(APIK) Menjadikan lembaga pendidikan yang menghasilkan tamatan berakhlak mulia, professional dalam bidangnya, interpersonal dan kratif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Suboh

Skema I

Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Suboh

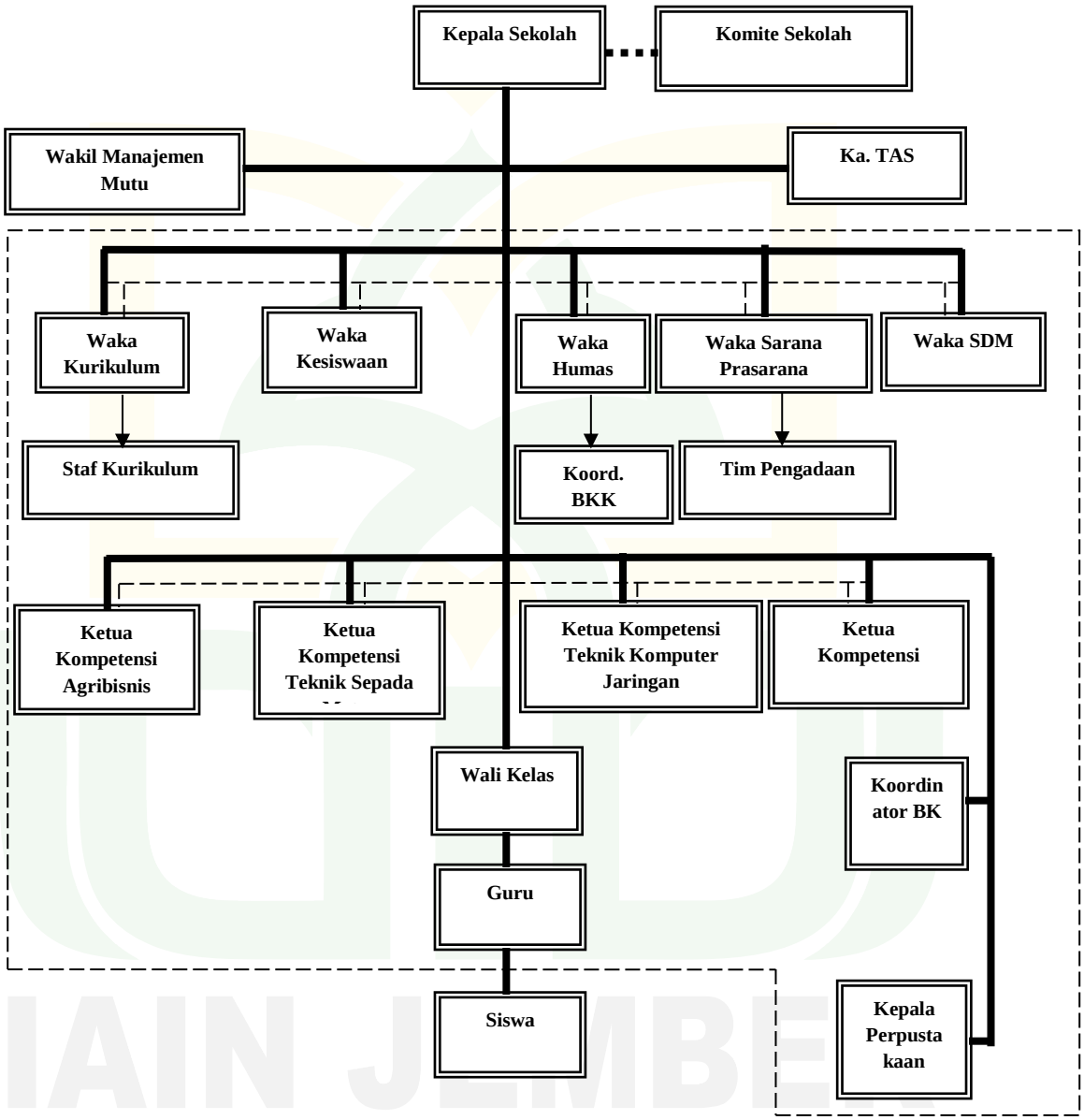

Sumber Data: *Dokumentasi TU SMK Negeri 1 Suboh Tahun 2014/2015*

1. **Struktur Dewan Guru SMK Negeri 1 Suboh Tahun Pelajaran 2014/2015.**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2

Keadaan Guru SMK Negeri 1 Suboh Tahun Pelajaran 2014/2015

NO.	Nama	Bidang Studi	Gender (L/P)
1	Drs. Ruslan Efendy, M.Pd	BK	L
2	Samsul Hadi, S.Ag.	PAI	L
3	Dra. Endang Sri Supraptiningsih, M.Pd	Bahasa Indoneia	P
4	H. Norfandi, S.Pd. MM	PKn	L
5	Sanusi, S.Pd.	IPA	L
6	Nugroho, S.T.	Produktif TSM	L
7	Drs. H.M Anang Arifandi, M.Pd	Produktif AK	L
8	Lindayanti	PKn	P
9	Abdul Malik, S.T.	Pra Karya & KWU	L
10	Dra. Umi Sri Wulan	Bahasa Indoneia	P
11	Muh. Nurul wathon, S.Pi	Produktif AP	L
12	Pungkas Ery Saptarini S, S.Pi.	Produktif AP	P
13	Fajar Suro Wiharjo, S.T.	Produktif TSM	L
14	Noer Syahbana, S.Kom.	Produktif TKJ	P
15	Wiwin Kusbiantari, S.E.	Produktif AK	P
16	S.Tutik Ati, S.E	Pra Karya & KWU	P
17	Hendra Syarif, S.Pd.	Matematika	L
18	Sri Lining wardani, S.Pi	Produktif AP	P
19	Muh. Heri Zulkarnain,	Produktif AP	L

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	S.Pi		
20	Moh. Makhsuli, S.Pd	Matematika	L
21	Halinda Dwi Sumarni, A.Ma.Pd.	Produktif Ak	P
22	Yuniatin,S.Pd	BIG,Badar	P
23	Elvia, S. Kom	Produktif TKJ	P
24	M. Ariska Quraisy, S.Pd.	Produktif TSM	L
25	Haris Setya Budi, S.T.	Produktif TSM	L
26	Muhammad Ramli, S.Si.	Matematika	L
27	Rizana Fauzia Asyigah	Bahasa Inggris	P
28	Ratna Yuliana, S.E	Produktif Ak	P
29	Reni Desiani, S.Pd	Matematika	P
30	Agelia Marthadina, S.Pd	Bahasa Indoneia	P
31	Yadik Apriyanto, S.Pd.	Penjasorkes	L
32	Irna Hidayati, S.S.	Bahasa Indoneia	P
33	Siska Falentina, S.Pd	Produktif AP	P
34	Heni Astuti, S.Pi.	Produktif AP	P
35	Paulus Kristanto, S.T	Fisika	L
36	Mufidah, S.E.	Produktif Ak	P
37	Farid Maria Sandi, S.Pd.	Produktif Ak	P
38	Agus Sunyoto, M.Pd	BK	L
39	Muntaha, S.Ag	PAI	L
40	A. Maulidi Marfianto, S.Pd	SI	L
41	Djoko Kuswanto, S.S	Bahasa Inggris	L
42	Drs. Rin Soekatjo	Seni Budaya	L
43	Priyono, S.Pd.	Penjasorkes	L
44	Hendrik Warso Prianata ,S.Pd.	PKn, SI	L
45	Neny Dwiana, S.Pd	BIG,Badar,KWU	P

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

46	Nurul Arifiani, S.Si	Kimia	P
47	Evi Nurhayati, S.Pd	Matematika	P
48	Mimil Kurnawirawan, S.T	Produktif TKJ	L
49	Fauzan Sofyan, S.Pdi	PAI,Badar	L
50	Hartono S.Kom	Prod TKJ,KKPI	L
51	Kasiani, S.Pd	Fisika	L
52	Surantiningsih, S.Pi	Seni Bud,Mulok	P
53	Lukiyah, S.Pd	BK	P
54	Abdul Ghafur, S.Pd	BK	L
55	Nur Ilmiyah, S.Pdi	PAI	P
56	Ria Erlinda, S.Pd	IPS	P

Sumber Data: *Dokumentasi TU SMK Negeri 1 Suboh Tahun 2014/2015*

2. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Suboh

Tabel 4

Rekapitulasi Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Suboh Tahun Pelajaran 2014/2015

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1	X	163	61	224
2	XI	121	63	184
3	XII	136	46	182
	JUMLAH	**420**	**170**	**590**

Sumber Data: *Dokumentasi TU SMK Negeri 1 Suboh Tahun 2014/2015*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Akidah.

Dari hasil wawancara dengan informan yang dilakukan oleh peneliti, disajikan data-data tentang persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai akidah yang ada di lembaga SMK Negeri 1 Suboh. Mengenai pemakaian jilbab siswa SMK Negeri 1 Suboh perlu adanya pemahaman makna dan tujuan dalam berjilbab dan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti nilai akidah dilembaga tersebut masih perlu adanya koreksi dan tinjauan ulang mengenai kekokohan tingkat akidah siswa, sehingga di lembaga tersebut merancang sebuah program yang paling mendasar untuk melatih keimanan siswa dengan cara menanamkan nilai-nilai ketaqwaan kepada Allah, malaikat, Nabi, Al-Qur'an, hari akhir dan qada' qadar, dimana program ini bisa digambarkan dengan berdo'a sebelum pelajaran di mulai dan membiasanya membaca Al-Qur'an di sekolah pada waktu selesai shalat dhuha dan shalat berjama'ah dzuhur serta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

asar disekolah. Dan adanya program pondok ramadhan dengan tujuan agar memahami nilai-nilai keagamaan.

Program mendasar tersebut dirancang sangat senderhana namun untuk memiliki implikasi yang besar terhadap diri siswa. Siswa yang dengan basis dasar ilmu-ilmu umum, penting untuk selalu dikuatkan dengan nilai-nilai agama , mengingat perbedaan diantara mereka seperti adanya yang lulusan SMP , ada yang lulusan MTS, ada yang belum pernah di pesantren dan ada yang pernah dipesantren. Namun sebagian besar yang sekolah dilembaga ini lulusan SMP, maka guru agama dan guru bidang lainnya perlu adanya penguatan tentang nilai-nilai agama dengan pemakaian jilbab.

a. Yakin bahwa Allah itu ada dan sifat-sifatnya

Bapak Ruslan Efendy M.Pd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo mengatakan bahwa:

> "pemakaian jilbab yang merupakan untuk menutup aurat memang salah satu perwujudan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Sebab dengan pemakaian jilbab akan mencerminkan siswa yang berpegang teguh terhadap ajaran agama dan sebagai pengontrol dirinya dalam bertindak. Namun masih perlu pendampingan terhadap kondisi siswa saat ini terutama para guru dan salah satunya adalah guru agama untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam serta memberikan pemahaman ajaran agama Islam yaitu tentang akidah, syari'at dan akhlak sebagai pondasi hidupnya.
>
> Apalagi anak seusia sekolah yang cenderung cuek terhadap hal-hal yang bersifat fundamental dibandingkan dengan sesuatu yang sifatnya instan. Namun beberapa siswa masih memperhatikannya, untuk itu para guru juga harus memperhatikannya dan memberi dukungan moral serta penguatan pemahaman nilai-nilai agama Islam kepada semua peserta didik. Hal tersebut akan memberikan penguatan pemahaman terhadap peserta didik apalagi yang sudah memakai jilbab yang tidak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hanya sekedar memakai tapi mengetahui atau memahami maknanya. Namun secara pribadi menginginkan siswa untuk memakai jilbab dengan tujuan meningkatkan keyakinan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta sesuai dengan visi SMK Negeri 1 Suboh yang salah satunya menjadikan lembaga pendidikan yang bernuansa religious" (Interview, 15-07-2014).

Berdasarkan siswa yang bernama Heni Aisyah salah satu kelas XI keahlian Akuntansi-1 yang memakai jilbab mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab adalah cara untuk menutup aurat seorang muslim. Di sekolah ini tidak diwajibkan memakai jilbab , namun Heni memakai jilbab ke sekolah atas dasar kesadaran diri dan senang menggunakan jilbab karena untuk meningkatkan ketakwaannya sebagai umat muslim karena Allah maha mengetahui dan maha melihat atas perbuatan manusia. Dia tetap memakai jilbab meski diluar rumah kecuali didalam rumah dan memakai jilbab sejak MTS sampai sekarang duduk dibangku SMK. Karena dengan memakai jilbab dan dari hati nuraninya bahwa jika menutup aurat secara keluruhan akan lebih meningkatkan keimanannya" (Interview, 15-07-2014).

Hal senada juga di sampaikan oleh Siti Nur Erika kelas XI keahlian Akuntansi-2 mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab adalah salah satu wujud sebagai umat muslim untuk menutup aurat dan melindungi tubuh dari kotor serta panas. Dia memakai jilbab sejak di MI dan tidak pernah lepas dari dirinya, hal ini diawali karena kebiasaan dan akhirnya menyadari dan memahami makna menutup aurat maka jilbab adalah satu bentuk keyakinan terhadap Allah SWT. Dia juga salah satu siwa yang pintar di keahlian Akuntansi. Alasan dia memakai jilbab karena selalu takut akan azab Allah jika harus melepas aurat karena ini sebagai bukti bahwa sebagai muslim seutuhnya dan meningkatkan keyakinan dan ketakwaaan kepada Allah" (Interview,15-07-2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Taat kepada Allah SWT.

Ibu Rizana Fauzia Asyigah, Spd. Selaku wali kelas XI akuntansi-1 di SMK Negeri 1 Suboh mengatakan bahwa:

> "Pemakaian jilbab merupakan salah satu cara untuk menutup aurat karena Allah SWT. sebab didalam Al-Qur'an sudah dijelaskan tentang cara berpakaian untuk seorang wanita. Dikaitkan dengan ketaatan kepada Allah, sangatlah menentukan sebab dengan berhijab maka secara langsung atas dasar taat kepada Allah SWT. Yang dimaksud disini sudah menjalankan kewajiban dan perintah-Nya sebagai umat muslim. Akan tetapi sejauh ini ibu Rizana selaku wali kelas akuntansi-1 yang selalu memperhatikan anak didiknya, telah melihat bahwa anak didiknya yang memakai jilbab sangatlah taat atas perintah Allah. Hal ini dibuktikan dengan sikap, ibadah yang dilakukannya dan tidak pernah melakukan pelanggaran disekolah. Jadi mereka memakai jilbab tidak sekedar memakai akan tetapi ibu Rizana yakin mereka memahami akan makna memakai jilbab" (Interview, 17-07-2014).

Menurut Heni Aisyah salah satu kelas XI keahlian Akuntansi-1 juga mengatakan bahwa:

> "Dengan memakai jilbab selain meningkatkan keyakinan kepada Allah juga ketakwaannya yaitu dengan taat kepada Allah dengan cara selalu melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim dan menjauhi larangannya" (Interview, 17-07-2014).

Hal senada juga di sampaikan oleh Siti Nur Erika kelas XI keahlian Akuntansi-2 mengatakan bahwa:"Memakai jilbab tidak hanya sekedar yakin bahwa Allah itu ada namun juga dia selalu taat akan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya" (Interview, 17-07-2014).

c. Menunjukkan atau membuktikan dengan mempelajari dan mengamalkan kitab yang diturunkan-Nya yaitu Al-Qu'ran.

Ibu Ratna Yuliana, S.E, selaku wali kelas XI akuntansi-2 mengatakan bahwa:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

"Pemakaian jilbab merupakan salah satu bukti sebagai umat muslim yaitu dengan menutup aurat. Tidak hanya sekedar menutup atau trend masa kini akan tetapi dilakukan karena atas ingin mendapat ridho Allah SWT. Mengenai dibuktikan dengan mempelajari dan membaca Al-Qur'an, hal itu memang sangat penting dilakukan oleh setiap muslim agar selamat duni akhirat. Namun sejauh ini ibu Ratna memperhatikan anak didiknya yang memakai jilbab sudah cukup baik dalam menjalankan perintahnya Allah SWT. ini dibuktikan dengan ada beberapa anak yang memakai jilbab menyempatkan diri untuk membaca Al-Quran di masjid Sekolah ketika jam istirahat. Hal tersebut sangatlah berdampak positif dan akan menjadi panutan untuk siswa lainnya yang tidak memakai jilbab" (Interview, 17-07-2014).

Dengan menunjukkan keyakinannya bahwa adanya Allah SWT. maka Heni Aisyah mengatakan bahwa:

"Untuk membuktikan dengan berdo'a sebelum pelajaran dimulai agar diberi kelancaran dalam belajar dan ilmu yang bermanfaat. Apalagi saat ini ada kegiatan pondok ramadhan dengan kegiatan tadarus bersama. Jadi Heni lebih giat melaksanakan tadarus" (Interview, 17-07-2014).

Hal ini juga disampaikan oleh Siti Nur Erika kelas XI keahlian Akuntansi-2 yang mengatakan bahwa:

"Selain atas keyakinan adanyanya Allah dan taat kepada-Nya, maka dia juga membuktikan dengan selalu berdo'a sebelum pelajaran dimulai dan selalu menyebut asma Allah serta tidak lupa pula ia menyempatkan membaca Al-Qur'an atau surat-surat pendek dijam istirahat di Masjid sekolah yang sudah disediakan oleh sekolah untuk melakukan ibadah atau didalam kelasnya saat istrahat atau saat guru tidak mengisi jam pelajaran. dan ini juga dibuktikan dengan mengikuti kegiatan tadarus secara rutin tidak hanya disekolah tapi juga dirumah" (Interview, 17-07-2014).

d. Mejadikan Rasul sebagai suri teladan yang baik.

Ibu Reni Desiana, S.Pd selaku wali kelas XI jurusan Tehnik Komputer dan jaringan atau TKJ-1 mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab merupakan cara untuk menutup aurat secara keseluruhan dengan menggunakan pakaian yang tidak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membentuk lengkuk tubuh. Namun memakai jilbab tidak hanya sekedar mengikuti lingkungan sekitar atau zaman saat ini yang trend dengan berhijab modis akan tetapi memahami maknanya sesuai yang dijelaskan di Al-Qur'an dan sabda Rasulullah SAW. Maka dari berbicara tentang Rasulullah SAW. Seharusnya seorang muslim apa lagi yang sudah memakai jilbab dapat menjadikan rasul sebagai suri teladan yang baik dalam hal perbuatan maupun sikapnya. Melihat siswa disini, mereka memakai jilbab ada yang mengikuti teman jadi memakainya hanya kadang-kadang, ada juga yang memang atas kesadarannya jadi tidak pernah melepasnya. Dilihat dari sikap dan perbuatannya, mereka selama ini tidak melakukan pelanggaran disekolah namun masih perlu meningkatkan disiplinnya. Akan tetapi mereka sudah cukup baik dan sudah membuktikan bahwa Rasul bagi mereka adalah suri teladan yang baik dengan dibuktikan sikap dan perbuatannya meski tidak sepenuhnya menyamai. Selain itu juga untuk menghormati Rasul di sekolah ini setiap setahun sekali secara rutinitas memperingati mauled Nabi, siswa serempak kompak untuk mengikutinya biasanya dengan kegiatan berdo'a bersama dan berbagi kue. Hal tersebut salah satu bukti yang dianjurkan Nabi untuk saling berbagi" (Interview,18-07-2014).

Menurut Siti Aisyah kelas XI akuntansi-1 mengatakan bahwa:

"Menutup aurat sebagai bukti seorang muslim dan atas keyakinan adanya Allah yang tidak hanya yakin kepada Allah saja namun juga kepada ciptaannya yaitu salah satunya adalah Rasul Allah yang telah diutus ke bumi untuk menyebarkan agama dan kebenaran dibumi maka sebagai umat muslim juga harus meyakini adanya rasul dan menghormatinya serta menjadikan suri teladan yang baik atas sikap dan perbuatannnya. Seperti sabar, disiplin, gigih, periang dan lain sebagainya. Apa lagi ia yang memakai jilbab selalu mengontrol dirinya agar sikapnya sesuai dengan kerudung yang menyandangnya. Ia berusaha untuk tidak mudah marah, disiplin seperti jika berangkat sekolah tidak telat dan tidak bolos (Interview, 18-07-2014).

Sama halnya dengannya Siti Nur Hasanah kelas X1 akuntansi-2 mengatakan bahwa"

"Memakai jilbab keyakinan kepada Allah tidak cukup menjalankan perintahnya dan menjauhi larangan-Nya namun juga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yakin kepada ciptaannya seperti yakin adanya rasul Allah yang telah diutusnya untuk menyebarkan agama yang benar yaitu agama Islam. Tidak hanya sekedar meyakininya akan tetapi juga dijadikan sebagai contoh suri teladan yang baik atas sikap dan perbuatan baiknya. Jadi heni mengatakan bahwa ia tidak sekedar memakai jilbab akan tetapi agar lebih memahami maknanya, apalagi dia yang terkenal pintar dikelasnya dan juga ramah kepada teman-temannya serta gurunya. Siti selalu berusaha untuk sikapnya lebih baik seperti sikap rasul meski tidak seluruhnya menyamai setidak ia berusaha untuk sikapnya lebih baik agar jilbab yang dipakainya tidak sekedar lambang seorang muslim akan tetapi merubah sikap dan perbuatannya yang lebih baik" (Interview, 18-07-2014).

e. Memilih mana yang perbuatan baik dengan perbuatan buruk, sebab pelaku kebaikan dan pelaku kejahatan akan memperoleh imbalan sesuai perbuatannya kelak dalam kehidupan hakiki.

Ibu Agelia Marthadina, S.Pd selaku wali kelas X1 jurusan tehnik komputer dan jaringan atau TKJ-2 mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab adalah cara untuk menutup aurat yang dilakukan oleh seorang muslim. Memakai jilbab tidak hanya memakai atau karena inin terlindungi dari panas matahari akan tetapi bisa mengubah perilaku lebih baik dan memulih serta menyaring mana perbuatan yang harus dilakukan dengan mana yang harus ditinggalkan. Karena setiap perbuatan pasti akan mendapatkan balasannya masing-masing dari Allah yang maha Kuasa. Akan tetapi melihan anak didik disni baik yang memakai jilbab sudah melakukan perbuatan baik meski ada satu atau dua orang anak yang masih bersikap tidak baik yaitu seperti bolos sekolah namun dari keseluruhan siswa suah dapat memilih dan meilah perbuatan baik yang harus dilakukan dan perbuatan buruk yang harus ditinggalkan"(Interview, 18-07-2014).

Siti Aisyah kelas XI akuntansi-1 mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab tidak sekedar memakai akan tetapi bisa mengubah perilaku lebih baik. Maka daari itu harus memilih dan memilah mana perbuatan baik dengan perbuatan buruk serta mana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan. Oleh sebab itu, Heni selalu hati-hati akan sikap dan perbuatan yang dilakukannya. Heni tidak terpengaruh akan kenalan-kenalan remaja yang marak terjadi saat ini, dia takut akan dampaknya jika salah arah. Dengan demikian jelaslah alasannya dia memakai jilbab karena Allah dan agar menjadi manusia yang insan kamil" (Interview, 18-07-2014).

Menurut Siti Nur Hasanah kelas X1 akuntansi-2 mengatakan bahwa:

"Jilbab tidak mengharuskan untuk berbuat yang semaunya akan tetapi dengan menutup aurat maka dia lebih berhati-hati dalam bertindak. Hal tersebut harus memilih mana perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang harus tidak dilakukan sebab apapun yang diperbuat manusia, Allah SWT. maha mengetahui atas apa yang akan diperbuat manusia baik itu perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Untuk mengontrol dirinya untuk selalu berbuat dijalan yang benar maka dengan selalu mengingat Allah SWT. dan melakukan kewajibannya sebagai umat muslim dengan benar" (Interview, 18- 07-2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan bahwa pemakaian jilbab sebagai implementasi terhadap nilai-nilai akidah tersebut membawa siswa SMK Negeri 1 Suboh mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan salah satunya adalah nilai-nilai akidah dengan dibuktikan kegiatan rutinitas ritualisasi keagamaan yang dilakukan siswa sebagai faktor pendukung dan memotivasi siswa untuk membiasakan melakukan aktivitas diri yang kokoh dalam meningkatkan keyakinan, ketaatannya dan yang berhubungan dengan nilai-nilai akidah kepada Allah SWT.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK TEMUAN FOKUS PENELITIAN I

NO.	FOKUS PENELITIAN	KOMPONEN	TEMUAN
1.	**Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Akidah di SMK Negeri 1 Suboh kelas XI tahun pelajaran 2014/2015.**	**a. Yakin bahwa Allah itu ada dan sifat-sifatnya.**	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa memakai jilbab karena atas dasar yakin adanya Allah SWT bahwa yang senantiasa selalu bersamanya. Hal tersebut dibuktikan dengan memutuskan memakai jilbab tanpa paksaan atau kesadaran diri karena ingin mendapat ridhoi Allah dan melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya
		b. Taat kepada Allah SWT.	Yakin adanya Allah SWT. pasti akan berkaitan dengan ketaatan kepada-Nya. Dari hasil penemuan oleh peneliti bahwa ketaatan siswa dibuktikan dengan: 1) Melaksanakan salah satu kewajibannya yaitu memakai jilbab, 2) Shalat dan membaca Al-Qur'an. Kemudian didukung dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			kegiatan rutinitas sekolah yaitu shalat berjamaah.
		c. Menunjukkan atau membuktikan dengan mempelajari dan mengamalkan Kitab yang diturunkan-Nya yaitu Al-Qur'an.	Berkaitan dengan keyakinan dan ketaatan kepada Allah SWT. Maka untuk menunjukkankannya dibuktikan dengan menyempatkan membaca Al-Qur'an di Sekolah, dan dalam kesehariannya yang beribadah menyempatkan mengaji. Jelaslah bahwa memakai jilbab berdampak positif bagi siswa.
		d. Menjadikan Rasul sebagai suri teladan yang baik.	Sebagian siswa yang memakai jilbab sudah membuktikan bahwa Rasul dijadikan sebagai suri teladan yang baik. Bukti konkritnya oleh siswa yaitu: 1) memperingati maulid nabi 2) berperilaku baik dengan tidak menyimpang norma agama dan disiplin.
		e. Memilih mana yang perbuatan	Siswa yang memakai jilbab tidak hanya sekedar memakai akan tetapi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		baik dengan perbuatan buruk, sebab pelaku kebaikan dan pelaku kejahatan akan memperoleh imbalan sesuai perbuatannya kelak dalam kehidupan hakiki.	sudah memahami maknanya. Hal tersebut dibuktikan dengan perilaku yang baik misalnya melaksanakan kegiatan rutinitas sekolah yaitu shalat berjamaah dan meninggalkan perilaku yang buruk yaitu siswa tidak pernah melakukan pelanggaran yang di Sekolah atau hingga melanggar norma agama.

2. Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Syari'at.

Nilai-nilai pendidikan syari'at diartikan sebagai ibadah berarti penghambaan, yaitu penghambaan diri kepada Allah sesuai dengan tuntunan-Nya. Ibadah ada yang dilakukan secara langsung antara seorang hamba dengan Allah disebut pula dengan istilah ibadah mahdhah atau ibadah ritual. Salah satu bentuk ibadah mahdhah adalah shalat, peraturan mengenai pelaksanaan ibadah ini telah ditetapkan secara pasti melalui Al-Qur'an dan dioperasikan oleh Rasulullah yang tercantum dalam As-Sunnah. Sedangkn ibadah menurut Kamus Besar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bahasa Indonesia adalah perbuatan untuk menyatakan bukti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

a. Rukun Islam diantaranya dengan mengucapkan syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji.

Menurut bapak Fauzan Sofyan, S.Pdi selaku guru PAI mengatakan bahwa:

> "Pemakaian jilbab merupakan salah satu bentuk menandakan bahwa dirinya adalah seorang muslimah dan sebagai penutup aurat yang merupakan kehormatan muslimah. Pemakaian jilbab di sekolah ini sudah 80% memakainya, dan dari awal pendaftaran masuk sekolah disediakan sekolah seragamnya untuk yang berminat memakai jilbab maupun yang tidak memakai jilbab. Dilihat dari keseharian para siswa di sekolah, mereka tidak pernah melakukan pelanggaran terutama yang memakai jilbab hanya ada yang pernah telat masuk kelas kecuali siswa laki-lakinya ada beberapa yang pernah bolos dan telat masuk kelas. Pembelajaran PAI memang sangat penting ditanamkan mulai sejak dini apalagi pada siswa SMK yang menginjak remaja sangat rawan sekali dirinya akan mengalami goncangan kehidupan. Maka dengan Pembelajaran PAI dan mengenalkan nilai-nilai didalam ajaran agama Islam dengan kedisiplinan, menganjurkan shalat dhuha disekolah dan shalat berjamaah dzuhur serta asar disekolah yang akan memberikan kecerahan untuk para siswa sebab disekolah ini terdiri dari bermacam golongan dan ada yang lulusan SMP dan MTS. Untuk menyeimbangkan mereka maka harus diberikan motivasi dan ditanamkan nilai-nilai ajaran agama baik yang lulusan SMP akan memahami dan untuk lulusan MTS yang sebelumnya keagamaannya lebih mendalam akan tambah lebih memahami. Pemakaian jilbab sangat menunjang dengan kegiatan pembelajaran PAI dan secara pribadi, menginginkan agar disekolah ini diwajibkan memakai jilbab sebab sebagai bentuk wujud bahwa dirinya seorang muslimah dan untuk menunjang kegiatan pembelajaran PAI. Apa lagi dengan adanya kegiatan rutinitas ibadah shalat dhuha, jama'ah dzuhur dan asar maka ini akan menanamkan nilai-nilai kegamaan pada diri siswa dengan melakukan ibadah tepat waktu dan dilakukan secara berjama'ah yang pahalanya berlipat ganda. Hal tersebut akan lebih meningkatkan ibadahnya. Dan juga didukung dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adanya kegitan pondok ramadhan yang materinya keagamaan seperti ceramah, tadarus dan shalat berjamaa'ah maka akan lebih efisien lagi untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa dalam meningkatkan ibadahnya" (Interview, 19- 07-2014).

Dari hasil interview dengan siswa yang bernama Nur Aisyah salah satu siswa yang memakai jilbab di kelas XI keahlian TKJ-1 mengatakan bahwa:

" Jilbab merupakan sebagai wujud dari umat muslim. Alasan dia menggunakan jilbab kesekolah karena ingin memakainya dan merasa nyaman untuk memakainya akan tetapi tidak tiap hari memakainya hanya kadang-kadang karena masih belajar untuk berhijab dan untuk membiasakan diri agar seutuhnya selalu menutup aurat disekolah maupun diluar sekolah. Akan tetapi masalah ibadah tidak pernah melupakannya karena ibadah atau shalat adalah kewajiban semua umat muslim kepada Allah SWT. Hanya pernah bolong shalat saat subuh sebab ketiduran karena kelelahan. Akan tetapi disini setiap hari selalu diadakan shalat dhuha dan shalat berjamaah dzuhur serta asar disekolah guna sebagai bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan ibadahnya kepada Allah SWT. Dengan adanya kegiatan rutinitas tersebut maka Nur Aisyah tidak melalaikan kewajibannya sebab dengan adanya penanaman nilai-nilai syari'at pada dirinya maka dia akan lebih memahami ajaran islam dan nilai-nilai yang terkandungnya (Interview, 19- 07-2014).

Hal ini juga dikatakan oleh Murtiningsih kelas XI keahlian TKJ-2 mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab adalah alat untuk menutup aurat guna menjauhkan diri dari hal yang tidak diinginkan dan sebagai kewajiban sebagai umat muslim kepada Allah SWT. Murtiningsih yang pernah berada di pesantren dan telah dibekali ilmu keagamaan akan lebih memahami nilai-nilai keagamaan apalagi dengan ibadah, dia selalu melaksanakannya karena takut kepada Allah dan sesuai cerminannya sebagai muslim yang memakai jilbab. Apalagi dengan adanya kegiatan rutinitas shalat dhuha dan shalat berjamaah dzuhur serta asar akan lebih memotivasi siswa untuk meningktkan ibadah dan tidak melupakannya meski dalam keadaan sibuk dengan kegiatan lain. Termasuk dirinya yang tidak pernah meninggalkan ibadahnya yaitu shalat maka dengan ada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan rutinitas keagamaan tersebut dia bisa tepat waktu dalam melaksanakannya" (Interview, 19- 07-2014).

b. Ibadah lainnya dan ibadah yang berhubungan dengan rukun Islam.

Bapak Samsul Hadi, S.Ag selaku Guru PAI mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab merupakan cara untuk menutup aurat untuk seorang muslim. Pemakaian jilbab sangatlah disetujui oleh bapak Samsul sebab dengan pemakaian jilbab sangat berdampak positif. Dan alangkah baiknya juga guru yang belum memakai jilbab termotivasi untuk memakai jilbab agar menjadi contoh untuk siswa. Pemakaian jilbab pada siswa, seharusnya guru juga membantunya memberi pengarahan atau motivasi tentang nilai-nilai agama Islam yang tidak hanya dilakukan oleh guru agama melainkan juga guru dibidang lainnya. Berbicara dampak positif memakai jilbab adalah untuk meningkatkan takwa kepada Allah SWT. namun masalah ke takwaan seseorng sesuai dengan keterangan nabi yang bahwasanya takwa itu didada. Jadi pemakaian jilbab itu relative bagi yang menyadarinya. Dilihat dari keseharian para siswa, mereka sangat rajin dalam melaksanakan ibadah yaitu dibuktikan dengan kegiatan rutinitas shalat dhuha dan shalat berjama'ah dzuhur serta asar disekolah yang dilakukan secara kompak apa lagi yang memakai jilbab" (Interview, 19-07-2014).

Menurut Nur Aisyah mengatakan bahwa:

"Untuk lebih meningkatkan ibadahnya dia tidak hanya melaksanakan shalat wajib melainkan juga shalat dhuha yang biasanya dilakukan di sekolah. Hal ini dilakukannya agar lebih meningkatkan keimanannya. Jadi dengan memakai jilbab, dia tidak hanya sekedar memakainya tapi juga akan lebh meningkatkan ibadahnya. Selain itu juga Nur Aisyah kadang berpuasa sunnah senin dan kamis tapi tidak selalu rutin namun dia berusaha untuk selalu melaksanakan puasa sunnah (Interview, 19-07-2014).

Sama halnya dengan Murtiningsih mengatakan bahwa:

"untuk lebih meningkatkan ibadahnya dia tidak hanya melaksanakan ibadah wajib melainkan juga ibadah sunnah seperti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

shalat dhuha dan puasa-puasa sunnah. Dia selalu rutin dan khusuk melaksanakannya agar menjadi muslim yang baik serta lebih meningkatkan ibadahnya (Interview, 19- 07-2014).

Maka membekali diri siswa dengan pendidikan ibadah disini adalah untuk menguatkan nilai ibadah yang berdimensi sosial, dimana siswa akan berinteraksi dengan lingkungannya yang membutuhkan wawasan yang komprehensif terhadap dimensi sosial dari ajaran agama Islam. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa syariah juga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan anak agar siswa pada sang pencipta. Dengan demikian siswa akan tetap berada pada sebuah jalan dan tetap berpegang teguh dalam hal ibadahnya kepada Allah SWT.

MATRIK TEMUAN FOKUS PENELITIAN 2

NO.	FOKUS PENELITIAN	KOMPONEN	TEMUAN
2.	**Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Syari'at di SMK Negeri 1 Suboh Kelas XI Tahun**	**a. Rukun Islam diantaranya dengan mengucapkan syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji.**	Pemakaian jilbab bukanlah sebagai penghalang bagi siswa untuk melakukan aktivitas kesehariannya. Hal ini dibuktikan dengan rajin melaksanakan shalat. Dan dibantu dengan kegiatan rutinitas sekolah yaitu shalat berjama'ah yang bertujuan menanamkan nilai akidah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	pelajaran 2014/2015	**b. Ibadah lainnya dan ibadah yang berhubungan dengan rukun Islam.**	Berdasarkan hasil temuan menyimpulkan bahwa siswa sudah mampu menanamkan nilai keagamaan. Bukti lainnya yaitu mereka melaksanakan shalat dhuha, puasa sunnah dan bersedekah. Yang didukung dengan kegiatan rutinitas shalat dhuha dalam menanamkan nilai akidah pada siswa.

3. Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Akhlak.

Akhlak pada dasarnya melekat pada diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku melekat pada diri seseorang itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau mazmumah. Apabila perilaku seseorang itu baik, maka disebut akhlak yang baik atau mahmudah.

Akhlak merupakan suatu tatanan hidup yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya, manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang paling mulia, bahkan lebih rendah derajatnya binatang. Sangat jelaslah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahwa aqidah akhlak merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh orang Islam dan yang menyebabkan sikap jiwa terdorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang diyakininnya tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.

a. Akhlak terhadap Allah

1) Iman

Bapak Muntaha, S.Ag, selaku guru PAI di SMK Negeri 1 Suboh yang mengatakan bahwa:

> "Pemakaian jilbab merupakan salah satu unsur yang diwajib untuk seorang muslimah dengan menutup auratnya. Sebaab aurat perempuan adalah mahkota dirinya, maka diri itu harus dijaga kesuciannya. Pemakaian jilbab memang sangat menunjang sekali dalam meningkatkan keimanan seseorang, karena dengan memakai jilbab berarti telah memenuhi salah satu kewajibannya sebagai seorang muslim bahwa yakin Allah itu ada dan selalu bersama kita. Namun secara konkritnya harus dilihat dulu pemakai jilbab yang seperti apa, sebab jilbab masa kini hanya dipakai sebagai trend bukan semata-mata karna kewajibannya sebaga seorang muslim. Bukti konkritnya yaitu pada sekolah ini, kemungkinan besar hanya 25 persen yang benar memakai jilbab selebihnya hanya karena trend atau ikut temannya. Keimanan seseorang itu tidak bisa kita nilai, itu hal yang tidak bisa kita lihat namun Allah SWT. pasti mengetahuinya. Bagi yang memakai jilbab tidak dijamin menilai bahwa untuk meningkatkan keimanannya karena memakai jilbab adalah hak pribadi dan relatif" (Interview, 05-08-2014).

Dari hasil interview dengan salah satu siswa yang bernama Helmi Kumala Dewi kelas XI jurusan BDP (Budi Daya Perikanan) mengatakan bahwa:

> "Pemakaian jilbab adalah alat untuk menutup aurat dan sebagai kewajiban umat muslim yang diperintahkan oleh Allah bahwasanya seorang perempuan itu tidak diperbolehkan memperlihatkan tubuhnya pada yang bukan muhrimnya. Memakai jilbab karena merasa nyaman dan menginginkan memakainya. Hal ini mulanya disuruh orang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tua dan tuntutan di pondok pesantren Paiton jika diluar rumah harus memakainya ketika sekolah di MTS dan akhirnya sadar bahwa berjilbab sangat berdampak positif untuk diri sendiri. Maka jilbab tidak pernah dilepaskan pada setiap waktu dan apalagi saat ini setelah lulus dari pondok pesantren memilih sekolah diluar yaitu SMK Negeri 1 Suboh namun tinggal diyayasan Darul Falah yang tempatnya tidak jauh dari sekolah. Hal tersebut juga sangat menunjang dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam yang tidak hanya dapat di sekolah tetapi juga di yayasan tersebut. Selama ini untuk melakukan hal-hal yang menyimpang sangatlah jauh dibenak pikirannya sebab tugas siswa disekolah adalah belajar dan tugas siswa sebagai seorang muslim adalah memiliki tingkat akidah , syariat dan akhlak yang baik yaitu yang pertama dengan meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT dengan melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim" (Interview, 05-08-2014).

Demikian pula dengan Reni anggraeni kelas XI jurusan Akuntasi-1 mengatakan bahwa:

"Menutup aurat sangatlah wajib oleh seorang muslim. Reni memakai jilbab karena atas kesadarannya sendiri dan bukan ikut-ikutan temannya. Memakai jilbab tidak membuat dirinya harus bersikap yang semena-mena namun dia lebih hati-hati dalam bertidak karena dia yakin adanya Allah SWT. yang maha mengetahui atas perbuatannya. Dengan meningkatkan keyakinannya dia melaksanakan ibadah yang yang merupakan kewajibanya dan tidak lupa juga selalu membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an" (Interview, 05-08-2014).

2) Ihsan

Ibu Nur Ilmiyah, S.Pdi, yang juga selaku guru PAI mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab merupakan cara untuk menutup aurat yang wajib oleh seorang muslim untuk menjaga kehormatannya. Memakai jilbab tidak hanya sekedar memakai akan tetapi juga harus berdampak positif pada dirinya dalam sikap dan perilakunya menjadi lebih baik. Jika hanya sekedar memakai tetapi tidak memahami maknanya maka sangatlah rugi, apa lagi tidak bisa merubah sikap dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perilakunya untuk lebih baik karena setiap yang dilakukan oleh manusia pasti Allah selalu bersamanya. Melihat perilaku dan tingkah laku siswa sejauh ini tidak pernah melanggar norma-norma agama namun selaku guru agama haru selalu memberikan motivasi bahwasanya apapun yang dilakukan oleh manusia maka Allah SWT. pasti melihatnya" (Interview, 05-07-2014).

Menurut Helmi Kumala Dewi mengatakan bahwa:

"Dia memakai jilbab tidak sekedar memakainya akan tetapi memahami maknanya. Maka dengan memakai jilbab ia lebih hati-hati bertindak dan berusaha untuk selalu mengontrol dirinya berada dijalan yang benar. Sebab Allah SWT. maha mengetahui segala perbuatan manusia walaupun manusia berada ditempat yang tersembunyi sekaligus Allah tetap akan melihatnya" (Interview, 05-08-2014).

Sama halnya dengan Reni anggraeni mengatakan bahwa:

"Dia selalu mengontrol dirinya untuk tidak melakukan yang dilarang Allah SWT. karena apapun yang dilakukan manusia baik perbuatan buruk maupun perbuatan baik Allah SWT. pasti akan melihatnya. Meski manusia harus bersembuyi ditempat yang jauh dari jangkauan orang-orang yang akan melihatnya pasti Allah SWT. tetap akan mengetahuinya" (Interview, 05-08-2014).

3) Takwa

Menurut Dra. Endang S.S M.Pd, selaku koordinator BK dan guru BK mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab merupakan salah satu bentuk bahwa dirinya sebagai umat muslim dan penutup aurat untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Sejauh ini sudah 80% yang memakai jilbab dan saya akan mewajibkan agar semua siswa yang muslim memakai jilbab mulai tahun ajaran baru ini. Dengan mewajibkan ini untuk mencegah hal yang tidak diinginkan. Ini melihat tahun lalu ketika masih duduk dikelas X, ada siswa yang melakukan pelanggaran berat yang melanggar norma agama Islam dan itupun yang memakai jilbab yang melanggarnya. Namun masih bisa diatasi dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan kejadian tersebut akhirnya saya memutuskan untuk mewajibkan bagi semua siswa kelas X, XI dan XII untuk memakai jilbab bagi yang beragama Islam. Untuk kelas XI pada tahun ajaran baru ini siswa sudah cukup baik , mungkin hanya 2 dan 3 orang siswi yang melakukan tindakan pelanggaran sekolah seperti bolos sekolah dan telat masuk. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kegiatan shalat dhuha dan shalat berjamaah dzuhur bagi kelas XI , XII yang masuk pagi dan shalat berjama'ah bagi kelas X yang masuk siang. Kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa khususnya untuk meningkatkan ketakwaannya siswa , karena melihat masa sekarang nilai-nilai agama Islam seakan mulai memudar didalam diri remaja-remaja sekarang" (Interview, 06-08-2014).

Menurut Helmi Kumala Dewi mengatakan bahwa:

"Berjilbab tidak sekedar berjilbab namun ada alasannya untuk memakainya yaitu karena keyakinannya kepada Allah SWT dan untuk meningkatkan ketakwaannya dengan selalu menjaga dirinya agar tidal melakukan pelanggaran. Namun sejauh ini Helmi tidak melakukan hal yang melanggar agama baik dilingkungan sekolah maupun diluar sebab Allah pasti bersamanya" (Interview, 05-08-2014).

Demikian juga Reni anggraeni mengatakan bahwa:

"Untuk menjadi seorang muslim yang baik maka harus bisa mengontrol dirinya untuk berada dijalan yang benar. Sebab melihat zaman sekarang yang sedikit sekali memahami nilai-nilai agama, maka harus lebih bisa untuk menjaga dirinya agar tidak mudah tergoyahkan ke jalan yang salah. Untuk itu lebih berhati-hati dalam bertindak dan melakukan suatu perbuatan karena Allah pasti bersamanya dan selalu melihat apa yang dilakukan atau diperbuat oleh manusia. Jadi, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan Reni selalu melakukan aktivitas positis seperti ikut serta dalam REMAS dan ekstra kurikuler yang ada disekolah (Interview, 06-08-2014).

4) Ikhlas

Bapak Agus Sunyoto, M.Pd , selaku salah satu guru BK yang mengatakan bahwa:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

" Pemakaian jilbab merupakan cara untuk menutup aurat. Dalam hal ini pemakaian jilbab tidak hanya sekedar memakai dan bukan karena paksaan. Namun pemakaian jilbab itu karena kehendk dirinya atau kesadaran dirinya dalam arti ikhlas hanya untuk mendapat ridha Allah SWT. bukan sebagai trend atau ikut teman-temannya. Melihat siswa yang memakai jilbab, bapak agus yakin bahwa mereka bukan karena paksaan tapi kesadaran sendirinya atau ikhlas untuk mendapat ridho-Nya. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran yang dilakukanoleh siswa perempuan hanya pada beberapa siswa laki-lakinya" (Interviev, 06-08-2014).

Menurut Ita Oktavia kelas XI jurusan Akuntasi-2 mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab merupakan kehendak dirinya dan tanpa paksaan, hal ini dilakukan guna mendapat ridho Allah SWT semata. Karena memakai jilbab tidak hanya untuk mendapat Ridho-Nya akan tetapi juga demi kebaikan dirinya agar terhindar dari hal-hal yang membahayakan dirinya atau mencelakakan dirinya" (Interview, 06-08-2014).

Sama halnya dengan Alfiah Mirza Salsabila Jurusan TKJ-1 mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab atas kehendak dirinya untuk melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim. Alfiah memakai jilbab karena merasa nyaman dan untuk mendapat ridho dari Allah SWT serta agar sikap atau perbuatannya lebih baik di hadapan Allah SWT" (Interview, 06-08-2014).

5) Tawakkal

Ibu Lukiyah, S.Pd, selaku guru BK yang mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab merupakan cara menutup aurat seorang perempuan untuk menjaga kehormatannya. Pemakaian jilbab sangat berdampak positif bagi para siswa, jika siswa memahami maknanya maka hati mereka akan dijaga oleh Allah dan selalu bertawakkal dalam menghadapi suatu permasalahan apapun. Sebab jika tidak lebih bertawakkal maka rawan sekali mudah putus asa dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melakukan hal yang bisa melnggar agama. Demikian bahwa ibu Lukiyah lebih setuju jika pemakaian jilbab diwajibkan" (Interview, 07-08-2014).

Menurut Ita Oktavia mengatakan bahwa:

"Allah SWT akan senantiasa menolong orang-orang yang taat kepadanya dan yang menjalani perintah-Nya. Dia yakin bahwa atas segala kesusahan atau kesedihan yang ia alami adalah sebuah ujian untuk dirinya agar menjadi lebih baik" (Interview, 07-08-2014).

Demikian juga Alfiah Mirza Salsabila mengatakan bahwa:

"Allah SWT. akan selalu bersamanya walaupun dengan kondisi yang seperti apapun. Maka dia sebagai umat muslim selalu pasrah dan berserah diri karena Allah psti menolongnya dan memberika pentunjuk dalam setiap hal yang telah terjadi" (Interview, 07-08-2014).

6) Syukur

Bapak Abdul Ghafur, S.Pd , selaku guru BK di SMK Negeri 1 Suboh mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab merupakan proses untuk menutup aurat sebagai umat muslim yang melaksanakan kewajibannya. Sangat jelas di Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwasanya batasan-batasan aurat yang harus ditutup oleh perempuan maupun laki-laki. Setidaknya bagi yang memakai jilbab tentunya sudah bersyukur atas dirinya yang telah diberi hidayah oleh Allah SWT maupun yang hanya memakai kadang-kadang itu sudah belajar untuk memenuhi kewajibannya sebagai seorang muslim walaupun tidak sepenuhnya akan tetapi itu sudah sebagai wujud rasa syukur kepada-Nya" (Interview, 07-08-2014).

Menurut Siti Mardiyah kelas XI jurusan Akuntansi-1 mengatakan bahwa:

"Dengan menutup aurat atau memakai jilbab tidak menutup kemungkinan untuk berhenti bersyukur. Justru

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan memakai jilbab, ia lebih selalu mengingat Allah dan selalu bersyukur atas limpahan rahmat yang telah diberikan Allah dengan kondisinya seperti saat ini. Karena dengan memakai jilbab tidak ada yang mengganggunya, jadi dirinya akan selalu aman. Maka hal itulah harus berterima kasih atau bersyukur kepada Allah karena senantiasa melindunginya (Interview, 07-08-2014).

Sama halnya dengan Dewi Sri Purwanti kelas XI jurusan TKJ-1 mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab merupakan sebagai tanda syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan hidayah untuk menjaga kehormatannya dengan menutup aurat sebagai kewajiban seorang muslim. Ia selalu bersyukur karena dibukakan hatinya untuk menutup auratnya. Hal ini sangatlah berdampak positif pada dirinya yaitu selain untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaannya juga memberikan rasa aman dalam dirinya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Maka ia yakin bahwa Allah senantiasa bersama dirinya dan tidak lupa pula setiap saat ia selalu mengucapkan rasa berterima kasih atau puji syukur atas segala yang Allah SWT berikan untuk dirinya dan keluarganya (Interview, 07-08-2014).

7) Sabar

Ibu S. Tutik Ati, SE , selaku wali kelas budi daya perikanan di SMK Negeri 1 Suboh mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab adalah salah satu bentuk bahwa dirinya seorang muslim. Memakai jilbab dengan tujuan untuk menutup aurat yang merupakan kehormatan seorang perempuan. Namun memakai jilbab harus bisa mengubah perilakunya menjadi lebih baik dan tidak membawa dirinya terjerumus. Karena jika memakai jilbab maka seseorang akan lebih berhati-hati dalam bertindak, hal ini desebabkan pakaian yang disandangnya dan agama yang ada didalam dirinya. Salah satunya sikap perilaku yang harus dimiliki adalah sabar, sebab dengan sabar maka apapun yang terjadi diepannya tidak akan membuat dirinya mudah terbawa arus atau mudah terjerumus. Dan tentunya bagi yang memakai jilbab pastinya mereka adalah orang-orang yang memiliki sikap sabar, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelanggaran yang dilakukan untuk saat ini berarti mereka sudah bersikap sabar meski tidak tahu masalah apa yang dihadapi namun mereka masih bisa mengontrol dirinya" (Interview, 08-08-2014).

Menurut Siti Mardiyah mengatakan bahwa:

"Dengan memakai jilbab, ia selalu mengontrol dirinya agar menerima semua yang telah terjadi pada dirinya. Bersikap tabah adalah salah satu jalan terbaik untuk lebih tenang dalam menjalani kehidupan. Dan apapun yang ia terima menganggapnya sebuah ujian untuk dirinya lebih baik misalnya seperti nilai ulangan atau ujian rendah itu tidak membuat dirinya berkecil hati ataupun putusasa namun lebih tabah dan berusaha lagi untuk lebih baik lagi" (Interview, 08-08-2014).

Demikian juga Dewi Sri Purwanti mengatakan bahwa:

"Dengan memakai jilbab, dia selalu berhati-hati dalam bersikap. Berjilbab sangat berdampak positif pada dirinya dan bisa mengubah tingkah perilakunya disbanding dulu sebelum tidak memakainya. Alfiah bisa menerima yang telah terjadi dalam dirinya baik itu dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Dia berusaha lebih tabah atau bersabar karena Allah pasti bersamanya dan memberikan petunjuk untuk dirinya (Interview, 08-08-2014).

B. Akhlak terhadap sesama Makhluk

1) Silahturahmi

Bapak M. Ariska Quraisy, S.Pd , selaku wali kelas XI jurusan tehnik sepeda motor atau TSM-1 mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab merupakan salah satu cara untuk menutup aurat sebagai umat muslim. Namun memakai jilbab hanyalah relatif tergantung pada pemakainya, karena tidak semuanya memakai jilbab dengan tujuan mendapat ridho Allah SWT. akan tetapi hanya mengikuti trend masa kini dengan hijab modern. Akan tetapi sejaauh ini melihat siswa disini, mereka memakainya atas kesadarannya. Dikaitkan dengan silahturahmi, mereka sudah cukup membuktikan yaitu dengan berkomunikasi dengan baik antar sesame teman dan guru. Apa lagi ada beberapa yang juga sering

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bersilahturahmikepada gurunya. Jadi pemakaian jilbab sangatlah berdampak positif bagi dirinya untuk lebih baik" (Interview, 09-08-2014).

Suci Andini kelas XI jurusan TKJ-1 mengatakan bahwa:

"Dengan memakai jilbab tidak memutuskan dirinya dalam berteman yang tidak sepadan misalnya tidak memilih-milih teman yang memakai jilbab saja melainkan dengan siapapun baik itu yang berbeda agamanya. Karena silahturami antar sesama sangatlah penting agar tidak terjadi kerenggangan baik antar keluarga, guru, tetangga, sahabat maupun teman" (Interview, 09-08-2014).

Demikian juga Ria Setyawati kelas XI jurusan TKJ-2 mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab tidak membuat dirinya untuk enggan bersilahturahmi antar sesama. Justru dengan memakai jilbab akan lebih memahami arti dari seorang muslim, karena sudah dianjurkan bagi seorang muslim haruss sering-sering dalam bersilahturahmi agar tidak memutuskan tali persaudaran antar umat manusia baik pun itu yang berbeda agama misalnya menjeguknya ketika sakit, memberi ucapan selamat jika ia mendapatkan kebahagian dan lain sebagainya" (Interview, 09-08-2014).

2) Persaudaraan (ukhuwah)

Bapak Haris Setyabudi, S.T, selaku wali kelas XI tehnik komputer dan jaringan atau TSM-2 mengatakan bahwa:

"Pemakaian jilbab adalah bukti bahwa seorang muslim dengan menutup auratnya. Pemakaian jilbab bukan hanya sebagai symbol namun harus menjadi cerminan bagi yang lainnya. Karena melihat zaman sekarang memakai jilbab hanya digunakan sebaga ajang trend yang modis. Apalagi pemakaian jilbab ini berkaitan dengan perintah Allah SWT. karena kelak akan mendapat balasan masing-masing bagi yang tidak bisa menjaga kehormatannya, apa lagi sampai memperlihatkan auratnya dengan sengaja. Namun melihat siswa disini yang memakai jilbab, sebagian besar masih belajar untuk melaksanakan kewajibannya dalam menjaga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dirinya. Akan tetapi masalah persaudaraan , mereka tidak membeda-bedakan teman. Buktinya mereka berteman baik dengan temannya yang berbeda agama ataupun yang belum memakai jilbabdan tidak pernah terjadi permusuhan yang sampai mengakibatkan pertengkaran atau perkelahian. Jadi dapat disimpulkan mereka sangatlah mementingkan tali persaudaraan" (Interview, 09-08-2014).

Menurut Suci Andini mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab tidak memutuskan tali persaudaraan dengan agama lain. Justru akan lebih mempererat tali persaudaraan sebab perbedaanlah yang akan menyatukan antara satu dengan yang lainnya. Di sekolah ini ada beberapa yang dari agama lain namun tidak memutuskan tali persaudarannya sebab sebagai seorang muslim harus bersikap baik kepada siapapun (Interview, 09-08-2014).

Sama halnya dengan Ria Setyawati yang mengatakan bahwa:

"Sangatlah berdosa jika harus memutuskan tali persaudaraan yang disebabkan karena peerbedaan ras, suku, budaya ataupun agama. Justru bagi Ria sangat penting untuk mempererat tali persaudaraan guna mengetahui kondisi antar sesama dan bisa saling menolongnya jika mengalami kesusahan. Karena meski berbeda-beda agama akan tetapi tetap satu jua (Interview, 09-08-2014).

3) Adil

Menurut Intan Nurhayati kelas XI jurusan akuntansi-1 mengatakan bahwa:

"Meski ia masih baru belajar dalam memakai jilbab namun apa yang dilakukan atau yang diperbuat harus sesuai dengan akidah agama atau peraturan yang sudah ada agar tidak merugikan orang lain. Suci yang tidak hanya menjaga tali persaudaraan antara sesama tetapi juga bersikap adil antar sesama baik itu meski berbeda agama agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kerenggangan jarak tali persaudaraan" (Interview, 11-08-2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sofiana Lutfiyah kelas XI jurusan tehnik komputer dan jaringan atau TKJ-1 mengatakan bahwa:

> "Memakai jilbab merupakan suatu hal yang dapat berdampak posif yaitu dalam hal perubahan tingkah lakunya untuk menjadi lebih baik. Akan tetapi sejauh ini Sofi dalam melakukan hal sampai melanggar norma agama sangat jauh dibenak pikirannya. Dan berbicara tentang adil, sofi berusaha untuk bersikap adil yaitu dengan memperlakukan teman-temannya dengan baik serta tidak memilih teman. Sofi menganggapnya sama meski ada perbedaan status sosial namun tidak ingin memilih dalam berteman dan harus bersikap adil sebab sesama manusia adalah saudara" (Interview, 11-08-2014).

Demikian juga Fitri Riskiana kelas XI jurusan akuntansi-2 mengatakan bahwa:

> "Adil adalah salah satu pencegah agar tidak terjadi pertengkaran atau memutuskan tali persaudaraan. Misalnya dalam berteman tidak harus mimilih-milih tapi siapapun harus menjadi teman namun jika perbuatannya tidak baik tidak menirunya. Adil tidak hanya dalam berteman akan tetapi juga didalam keluarga, guru, maupun tetangga" (Interview, 11-08-2014).

4) Baik sangka (husnuzh-zhan)

Intan Nurhayati kelas XI jurusan TKJ-1 mengatakan bahwa:

> "Berjilbab itu memang harus mengontrol dirinya atau menjaga dirinya agar tidak bertindak semaunya. Dan tidak selalu berprasangka buruk terhap apa yang terjadi didepannya ataupun kepada teman, keluarga maupun tetangga sebab jika selalu berprsangka buru maka kehidupannya tidak akan teaang karena selalu dihantui dengan keburukan-keburukan orang lain yang tidak masuk akal untuk dipikirkannya. Sebab sebaik atau seburuk apapun orang lain hanya Allah yang bisa menilainya" (Interview, 11-08-2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sofiana Lutfiyah kelas XI jurusan tehnik komputer dan jaringan atau TKJ-1 mengatakan bahwa:

> "Memakai jilbab tidak hanya sekedar simbol bahwa dirinya adalah umat muslim yang taat kepada Allah SWT namun harus mencerminkan sikap yang baik pula. Bukan untuk mendapat pujian namun keikhlasan dalam hati. Maka dari itu setiap kata atau ucapan yang dilontarkan harus dijaga agar tidak berdampak negatif. Namun untuk sejaauh ini masalah berprasangka buruk terhadap orang lain tidak pernah dirasakan apalagi sampai memili sifat seperti itu. Karena jika berprasangka buruk terhadap orang lain maka hidupnya tidak akan tenang. Dan alangkah baiknya jika selalu berprasangka baik sebab itu adalah salah satu cirri muslim yang baik dan jua sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an serta juga merupakan sabda Rasulullah yang menuruh umatnya untuk selaalu melakukan kebaikan karena antar sesama adalah saudara" (Interview, 11-08-2014).

Sama halnya dengan Fitri Riskiana kelas XI jurusan TKJ-2 yang mengatakan bahwa:

> "Memakai jilbab harus mencerminkan sikap yang baik terhadap sesamanya. Karena memakai jilbab adalah simbol seorang muslim yang paham akan nilai-nilai agama islam akan tetapi jangan dijadikan simbol semata namun juga paham akan maknanya. Dan sangtlah malu kepada Allah jika harus berprasangka buruk terhadap sesame ataupun kepada Allah. Memaki jilbab tidak hanya sekedar symbol saja tapi juga harus mengubah diri menjadi lebih baik seperti halnya harus selalu berprasangka baik terhadap keluarga, tetangga maupun teman agar tidak terjadi pertengkaran yang mengakibatkan tali persaudaraan putus (Interview, 11-08-2014).

5) Rendah hati (Tawadhu')

Rindang Ramadani kelas XI jurusan akuntansi-1mengatakan bahwa:

> "Menjadi seorang muslim tidak harus menyombongkan diri karena semua yang dimiliki manusia adalah milik Allah SWT yang maha Esa. Karena dengan rendah hati adalah jalan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terbaik untuk menjadikan manusia insan kamil. Rendah hati tidak hanya dihadapan Allah yang maha Esa akan tetapi juga terhap makhluk ciptaan-Nya yaitu sesama manusia" (Interview, 11-08-2014).

Siti Ananda Hardita kelas XI jurusan tehnik komputer dan jaringan atau TKJ-2 mengatakan bahwa:

Memakai jilbab merupakan salah satu cara untuk menutup aurat dan dapat mengubah tingkah laku menjadi lebih baik. Karena jilbab sebagai ceriman diri untuk menutup dari hal-hal yang melanggar norma agama. Namun berjilbab tidak harus dijadikan ajang trend modis masa kini karena itu salah. Hal tersebut berarti menyombongkan diri karena sebaik-baiknya manusia adalah dengan bersikap rendah diri agar orang disekitar banyak yang menyukai dan lagi atas dasar dapat ridho dari Allah SWT. Akan tetapi ananda yang memakai jilbab tidak ingin menyombongkan diri bahwa diri orang yang selalu taat justru ini semua membuat dirinya selalu rendah diri agar tidak dibenci oleh Allah amupun oleh orang-orang disekitarnya.

Demikian juga Siti Mariatus Soleha kelas XI jurusan akuntansi-2 mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab tidak untuk menyombongkan diri bahwa dirinya adalah rajin beribadah namun semata-mata karena ingin mendapat ridho Allah SWT. karena dengan rendah hati akan lebih disukai Allah baik juga sesama teman dan tidak akan dijauhi atau memutuskan tali persaudaraan" (Interview, 11-08-2014).

6) Lapang dada (insyiraf)

Rindang Ramadani mengatakan bahwa:

"Salah satu sikap lainnya yang harus dimiliki seorang muslim adalah lapang dada. Jadi ketiks harus berhadapan perbedaan pendapat maka harus menghargai pendapatnya misalnya dalam sebuah diskusi kelas tidak boleh ada permusuhan meski adanya perbedaan pendapat namun ssaling menghargai. Dan juga jika Indra dalam menghadapi suatu permasalahan ia selalu bersikap lapang dada terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

apa yang sudah terjadi dihadapannya" (Interview, 11-08-2014).

Menurut Siti Ananda Hardita mengatakan bahwa:

"Sangatlah jelas bahwa pemakaian jilbab berdampak positif bagi dirinya. Bahwasanya apa yang dilakukan harus dipikirkan terlebih dahulu dan melakukan tindakan yang baik serta tidak melanggar norma. Melihat dari jilbab yang dipakainya sangatlah berpengaruh untuk selalu berada dijalan yang benar yaitu dengan selalu bersikap lapang dada. Hal ini di buktikan dengan nilai ulangannya meski pernah mendapat nilai yang kurang baik, tidak membuat dirinya putus asa untuk belajar lagi justru lebih bersikap lapang dada dan terus berusaha agar tidak terulang lagi" (Interview, 11-08-2014).

Sama halnya Siti Mariatus Soleha yang mengatakan bahwa:

"Seorang muslim harus mencerminkan sikaap yang baik dan harus mengontrol emosi. Seperti yang Siti katakan yang dulunya ia sering mudah tersinggung namun dengan sekaarang yang memakai jilbab ia lebih mengtrol dirinya untuk selalu bersikap lapang dada. Meski menerima berbagai pendapat dari sekitarnya Siti tetap menghargai pendapat-pendapat mereka jika benar ia pahami namun jika salah ia tinggalkan" (Interview, 11-08-2014).

7) Dapat dipercaya (al-amanah)

Menurut Indra Fatmawati kelas XI jurusan TKJ-1 yang mengatakan bahwa:

"Menjadi seorang muslim itu harus lebih hati-hati dalam bertindak dan harus menjaga dirinya. Maka alangkah baiknya jika tidak suka berbohong agar dapat dipercaya oleh semua orang. Indra yang keseharian memakai jilbab, ia tidak pernah bohong akan tetapi tidak seratus persen selalu jujur namun dulu pernah berbohong dan tidak mengulangi lagi agar dirinya dapat dipercaya oleh orang-orang disekitarnya. Apa lagi ia ssebagai bendahar kelas yang memegang keuangannya kelas, ia harus ekstra hati-hati agar dipercaya oleh teman-teman dan wali kelasnya (Interview, 12-08-2014).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Riska Agustini kelas XI jurusan akuntansi-1 mengatakan bahwa:

> "Memakai jilbab merupaka cara menutup aurat akan tetapi tidak untuk menyombongkan diri bahwa dirinya trend atau ingin dipuji oleh orang lain. Akan tetapi agar dapat mengubah sikapnya lebih baik dan lebih memahami nilai-nilai agama khususnya tentang Akhlak. Namun sejauh ini dia yakin masih bisa dipercaya oleh orang tuanyanya maupun teman-temannya termasuk juga guurnya meski pernah melakukan kebohongan namun tidak perna ia ualangi sebab hal tersebut akan merugikan dirinya (Interviev, 12-08-2014).

Sama halnya dengan Siti Heraini kelas XI jurusan akuntansi-2 yang mengatakan bahwa:

> "Jilbab tidak hanya simbol semata akan tetapi bisa mengubah perilaku dirinya menjadi lebih baik misalnya tidak suka bohong. Hal itulah yang dilakukan Siti agar dia dipercaya oleh orang dan tidak dijauhinya. Dan juga bagi yang suka berbohong selain tidak dipercaya orang lain maka Allah akan murka kepadanya. Maka dari itu Siti selalu jujur meski hal sekecil apapun" (Interview, 12-08-2014).

8) Perwira

Menurut Indra Fatmawati mengatakan bahwa:

> "Memakai jilbab tidak menjadikan dirinya harus lemah namun bisa menjadi perwira yang baik yaitu yang dimaksud disini tidak sombong dan selalu rendah diri. Dan dia selalu berusaha menjadi seorang yang bersikap perwira agar dirinya lebih baik di hadapan Allah SWT" (Interview, 12-08-2014).

Riska Agustini mengatakan bahwa:

> "Memakai jilbab dengan tujuan untuk medapat ridho dari Allah SWT dan untuk megubah perilakunya menjadi lebih baik. Bukan untuk agar dipuji oleh orang ataupun menyombongkan diri bahwa dirinya terlihat taat kepada Allah. Meski ia jarang menggunakan jilbab dengan alasan masih belajar untuk menutup aurat secara keseluruhan karena tidak bisa secara spontan harus merubahnya harus perlahan-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lahan sesuai dengan kesiapan hati nurani untuk memakai pakaian yang diperintahkan agama. Jika dilakukan secara spontan akan mengakibatkan akan kembali ke asalnya. Namun hal ini tidak memudarkan untuk selalu bersikap tidak sombong dan merendahkan diri karena hal tersebut tidak disukai oleh Allah SWT. Dan ingin menjadi perwira yang baik serta menjadi cerminan yang belum sama sekali memakai jilbab" (Interview,12-08-2014).

Sama halnya dengan Siti Heraini yang mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab tidak membuatnya harus minder akan tetapi justru akan lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas. Apalagi jika ada kegiatan-kegiatan sekolah ia selalu tampil namun tidak untuk menyombongkan diri dan selalu merendahkan diri agar dirinya menjadi seorang yang bersikap perwira" (Interview, 12-08-2014).

9) Hemat (qawamiyah)

Khusnul Khotimah kelas XI jurusan akuntansi-1 mengatakan bahwa:

"Dengan memakai jilbab ia lebih menghemat dari pada dulu yang masih belum memakai jilbab sangat berfoya-foya. Namun sekarang memahaminya bahwa boros itu merugikan dirinya. Dia lebih suka menabung dari pada harus membelanjakan uangnya untuk barang –barang atau hal yang tidak berguna" (Interview, 12-08-2014).

Siti Desi Masruroh kelas XI jurusn budi daya perikanan atau BDP mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab merupakan hak pribadi seseorang dan sangat relative tergantung kesadarannya. Namun Siti sendiri menggunakan jilbab hanya kadang-kadang, pertamanya ikut temennya namun lama-kelamaan jadi kebiasaan namun masih kadang-kadang hanya saja disekolah saja yang memakainya. Akan tetapi hal tersebut dilakukan dengan alas an masih belajar untuk menutup aurat seutuhnya seseuai dengan perintah Allah SWT. Berbicara masalah perilaku, sejauh ini masih bisa mengontrolnya sebab ia juga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seorang yang beragama Islam harus mencerminkan perilaku yang baik. Tentang berhemat itu tergantung orangnya masing-masing namun ia masih masih belum bisa berhemat dan masih boros. Tetapi ia berniatan untuk belajar hemat agar tidka merugikan dirinya" (Interview, 12-08-2014).

Demikian juga Siti Halimatus Sa'diyah kelas XI jurusan akuntansi-2 mengatakan bahwa:

"Memakai jilbab tidak hanya agar bisa mengontrol dirinya dalam hal sikap namun juga perbuatan yaitu salah satunya dengan tidak boros atau hemat karena jika boros sangat merugikan dirinya. Siti gemar untuk menabung, apalgi dikelasnya diadakan tabungan bersama dekelasnya. Maka dengan adanya tabungan tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya maupun teman-temannya. Tidak hanya dirinya yang suka hemat akan tetapi nantinya akan dirasakan oleh teman-temannya untuk lebih hemat agar bisa menfaat dengan baik untuk dirinya" (Interview, 12-08-2014).

10) Dermawan (al-munfiqun, menjalankan infaq)

Menurut Khusnul Khotimah yang mengatakan bahwa:

"Selain ia bisa belajar lebih hemat. Ia juga gemar menolong sesama yang sedang kesusahan, apalagi ia tergolong anak dari orang yang mampu. Meski ia tergolong anaknya orang mampu namun ia tidak pernah menampakkannya dan ia suka bersedekah serta memberikan bantuan kepada yang membutuhkan.hal tersebut dilakukan agar mendapatkan kebaikan dihadapan Allah SWT dan untuk memenuhi kewajiban seorang muslim yang harus saling menolong-menolong antar sesama" (Interview, 12-08-2014).

Siti Desi Masruroh mengatakan bahwa

"Meski ia kadang-kadang memakai jilbab namun ia berusaha perilakunya untuk lebih baik karena percuma jika hanya sekedar memakai tetapi tidak bisa mengubah perilakunya. Untuk itu sebagai umat muslim bahwa antar sesama adalah saudara maka harus saling tolong menolong, apalagi yang mendapatkan kesusahan tidak harus dilupakan atau dipandang sebelah mata akan tetapi harus membantunya. Jika masalah suka bersedekah atau infak itu hak pribadi orang, namun ia sendiri tidak bisa melihat orang lain menderita. Dia berusaha untuk bersedekah meski tidak setiap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> hari, hanya kadang ada lebihnya rezeki. Karena bersedekah akan meringankan bebannya mereka meski tidak banyak" (Interview, 12-08-2014).

Sama halnya dengan Siti Halimatus Sa'diyah yang mengatakan bahwa"

> "Ia tidak hanya gemar menabung namun juga gemar bersedekah. Karena ingin mendapat pahala dari Allah SWT dan ingin membantu antar sesama. Alasannya ia menghemat atau lebih suka menabung yaitu agar dia bisa membantu sesamanya. Hal ini dilakukan sebagai ucapan rasa syukurnya, meski masih baru-baru ini ia sering bersedekah namun kedepannya ia akan berusaha tetap untuk gemar bersedekah guna untuk membantu sesama" (Interview, 12-08-2014).

Dari hasil data di lapangan, bahwa pemakaian jilbab juga sebagai pengontrol etika siswa. Namun seorang guru juga harus membantu siswannya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yaitu dengan membimbingnya dan memberikan motivasi misalnya dalam kedisiplinan dan lain sebagainya. Karena akan sangat membantu siswa untuk menggambarkan perilakunya yang baik dalam tindakan kesehariannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwanya pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai akhlak merupakan sebuah implementasi dari dua nilai yang telah diteliti yaitu aqidah dan syari'at, dengan kata lain dapat dissimpulkan bahwa aqidah, syari'at, dan akhlak sama dengan dzikir, fikir dan amal sholeh. Dzikir dapat diartikan sebagai sebuah nilai-nilai kedamaian yang ada dalam diri manusia, fikir atau syari'at merupakan nilai kemerdekaan yang dimiliki oleh manusia, sedangkan akhlak atau amal sholeh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan wujud dari kedua nilai tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

MATRIK TEMUAN FOKUS PENELITIAN 3

NO.	FOKUS PENELITIAN	KOMPONEN	TEMUAN
3.	**Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Akhlak di SMK Negeri 1 Suboh Kelas XI Tahun Pelajaran 2014/2015.**	**a. Akhlak Terhadap Allah SWT.** **1) Iman**	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa siswa memakai jilbab atas dasar keimanan yang sangat berpengaruh pada akhlaknya. Dengan keimanan, siswa lebih berhati-hati dalam bertindak karena yakin Allah selalu bersamanya.
		2) Ihsan	Berkaitan dengan ihsan. Hal ini dibuktikan siswa dengan memutuskan untuk memakai jilbab sebab takut akan azab Allah dan menjauhi larangan-Nya. Contoh konkritnya selama ini belum pernah melakukan pelanggaran disekolah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			apa lagi yang melanggar norma agama karena Allah pasti mengetahui perbuatan baik dan buruknya manusia.
		3) Takwa	Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketakwan siswa dibuktikan dengan berperilaku baik yaitu tidak pernah menyimpang normaa agama dan selalu beribadah guna memenuhi kewajibannya. Dan salah satunya memakai jilbab merupakan memenuhi kewajibannya dan atas dasar takwa kepada Allah.
		4) Ikhlas	Hasil temuan menyimpulkan bahwa pemakaian jilbab bagi siswa sebagian besar merupakan atas kesadaran sendiri bukan karena paksaan atau tuntutan Sekolah itu sendiri. Maka dengan keikhlasannya akan membuat dirinya nyaman untuk menggunakannya. Dan juga berdampak positif terhadap akhlaknya yang akan menjadi lebih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			baik.
		5) Tawakkal	Bahwasanya pemakaian jilbab bagi siswa juga untuk lebih bertawakal. Hal tersebut dibuktikan dengan selalu bersikap tabah yang akan memberikan dampak positif untuk bertindak lebih baik dan tidak menjerumuskan siswa kejalan yang salah. Karena siswa yakin bahwasanya Allah akan selalu menolong manusia yang selalu bersandar kepada Allah SWT.
		6) Syukur	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemakaian jilbab bagi siswa merupakan salah satu bentuk rasa syukur karena telah membukakan hati dan pintu hidayah untuk menjaga dirinya dengan menutup aurat. Jadi jelaslah pemakaian jilbab berdampak positif bagi siswa.
		7) Sabar	Tawakkal pasti bersabar artinya dapat mengontrol hati seseorang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			untuk selalu berada dijalan yang benar. Hal tersebut dibuktikan dengan ketabahan siswa dalam menghadapi kendala didalam hidupnya Dapat disimpulkan bahwasanya yang memakai jilbab memiliki perilaku yang baik dan patut untuk menjadi panutan bagi siswa lainnya.
		b. Akhlak Terhadap Sesama Makhluk **1) Silahturahmi**	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa pemakaian jilbab merupakan salah satu wujud sebagai umat muslim. Didalam agama Islam dijelaskan bahwa antar sesama merupakan satu saudara. Jadi siswa yang memakai jilbab tidak menutup diri untuk selalu sendiri. Justru mempererat tali persaudaran antar teman meski beda keyakinan dan dengan guru.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		2) Persaudaraan (ukhuwah)	Berkaitan dengan silahturahmi pastinya memiliki jiwa persaudaraan dapat disimpulkan bahwa jilbab tidak menghalangi mereka untuk memilih dalam teman akan tetapi malah sebaliknya bersifat terbuka karena sesuai tuntunan Nabi untuk saling bersilahturahmi antar sesama yang merupakan satu saudara meski berbeda keyakinan.
		3) Adil	Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya pemakaian jilbab sangatlah berdampak positif. Siswa yang mengutamakan silahturahmi dengan tujuan mempererat tali persaudaraan pastinya berkaitan dengan adil. Adil dalam segala hal baik dalam berteman. Menurut mereka bahwa dalam berteman tidak harus memilih-milih teman karena antar sesama adalah saudara.
		4) Baik sangka	Berdasarkan pemaparan hasil

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		(husnuzh-zhan)	interview dengan beberapa narasumber maka dapat disimpulkan bahwasanya pemakaian jilbab merupakan suatu wujud sebagai umat muslim dan dapat mengontrol dirinya menjadi lebih baik. Memakai jilbab sangat berdampak positif bagi siswa sebab siswa tidak pernah berfikiran negatif kepada yang lainnya. Hal tersebut dilakukan karena tidak ingin memutuskan tali persaudaraan antar sesama.
		5) Rendah hati (Tawadhu')	Pemakaian jilbab merupakan suatu hal untuk memenuhi salah satu kewajibannya sebagai umat muslim. Karena didalam Al-Qur'an telah dijelaskan batas-batasan aurat bagi perempuan. Bahwa memakai jilbab dapat mengontrol dirinya dan bukan untuk dipuji oleh orang. Maka demikian siswa lebih bersikap rendah diri.
		6) Lapang dada	Jilbab bagi siswa adalah sebagai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			tonggak untuk dirinya menjadi lebih tabah dan menerima apa yang terjadi dalam dirinya. Namun orang tua dan guru sangatlah penting untuk memberikan pengarahan tentang nilai-nilai keagaaman karena hal tersebut akan membantu ssiswa memahaminya dan menanamkan nilai-nilai keagamaan khususnya akhlak.
		7) Dapat dipercaya (al-amanah)	Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang menggunakan jilbab lebih berusaha untuk dapat dipercaya. Hal itu dibuktikan dengan selalu bersikap jujur dan tidak melakukan pelanggaran disekolah. Maka dapat dilihat pemakaian jilbab sangatlah berdampak positif bagi siswa terutama dari segi nilai-nilai akhlaknya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		8) Perwira	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwasanya pemakaian jilbab bagi siswa tidak memudarkan mereka untuk menyendiri atau memilih-milih dalam berteman namun mereka berusaha untuk mempunyai sikap yang perwira agar menjadi panutan bagi siswa lainnya. Meski masih dalam tahap belajar namun tidak menghalangi mereka untuk berperilaku lebih baik yang mencerminkan nilai-nilai akhlak.
		9) Hemat	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemakaian jilbab berpengaruh kepada sikap dan perilaku seseorang. Hal tersebut dibuktikan dengan berhemat atau tidak boros. Jadi tidak mengeluar untuk hal-hal yang tidak berguna kecuali dalam hal mengeluarkan untuk bersedekah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		10) Dermawan	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemakaian jilbab sebagai wujud yakin adanya Allah dan bukti beriman kepada –Nya. Selain itu pemakaian jilbabjuga berdampak terhadap nilai-nilai akhlak. Hal tersebut dibuktikan siswa dengan saling menolong antar sesama terutama orang-orang yang belum beruntung dengan cara menyisihkan sebagian rezeki yang dimilikinya untuk memberikannya kepada yang membutuhkan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

a. Kesimpulan umum

Melihat dari hasil data yang diperoleh oleh peneliti, bahwasanya siswa yang memakai jilbab bukan atas dasar pemaksaan atau tuntutan sekolah akan tetapi kesadaran dirinya untuk memakai jilbab. Implementasinya dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam. Pemakaian jilbab sangat menunjang dalam kegiatan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan juga jilbab sebagai pengontrol dirinya dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam baik dalam tingkat akidah, syari'at maupun akhlaknya.

b. Kesimpulan khusus

1) Dalam tingkatan akidah, syari'at dan akhlak, maka pemakaian jilbab sangat berpengaruh dan sangat berdampak positif bagi siswa. Dengan pemakaian jilbab siswa lebih meningkatkan keimanannya, ibadahnya dan akhlaknya yang lebih baik. Hal tersebut dikarenakan bahwa jilbab sebagai pondasi yang bisa dilihat untuk lebih meningkatkan dan menanamkan nilai-nilai agama islam didalam diri siswa. Sebab jika hanya sekedar memakai tetapi tidak mengetahui makna dan tujuannya maka pemakaian jilbab tidak akan bermanfaat untuk dirinya sebagai umat muslim.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam, bisa dilihat dari aktivitas siswa disekolah seperti membaca do'a sebelum pelajaran dimulai, membaca Al-Qur'an, melakukan shalat dhuha, shalat berjama'ah dzuhur dan asar. Kegiatan-kegiatan pada saat materi pelajaran pendidikan agama Islam yang juga sebagai penunjang pemakaian jilbab bagi siswa.

B. Saran-saran

a. Dalam menghadapi modernisasi dalam kehidupan ini, pemakaian jilbab sangatlah penting dan berdampak positif bagi siswa. Sebab melihat zaman sekarang yang seakan-akan nilai-nilai agama Islam mulai pudar di dalam diri remaja. Maka dengan pemakaian jilbab akan membangkitkan lagi pentingnya nilai-nilai agama islam dalam kehidupan manusia dengan mengetahui makna serta tujuan memakai jilbab. Dengan demikian, upaya pemakaian jilbab bisa lebih meningkatkan menanamkan nilai-nilai agama islam dalam diri siswa. Hal tersebut guna untuk kepentingan dirinya baik untuk kehidupan didunia maupun kelak dikehidupan yang kekal.

b. Bagi para guru agar memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam. Hal tersebut guna memberikan pemahaman bagi siswa yang masih labil dalam menghadapi tantangan hidup dalam usianya yang masih remaja agar tidak terjerumus dalam tindakan yang diluar batas. Dan juga memberikan pemahaman untuk pemakaian jilbab agar siswa paham akan makna dan tujuannya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMAKAIAN JILBAB SEBAGAI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SUBOH KABUPATEN SITUBONDO KELAS XI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Oleh:

KHOLIFATUN HASANAH
NIM. 084 101 197

Dosen Pembimbing:

Dr. Hj. Titiek Rohanah H., Mpd
NIP. 19531011197903 2 001

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JEMBER

Januari, 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	**i**
HALAMAN PERSETUJUAN	**ii**
HALAMAN PENGESAHAN	**iii**
HALAMAN MOTTO	**iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**ix**
DAFTAR ISI	**xii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. LatarBelakangMasalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	**13**
A. PenelitianTerdahulu	13
B. KajianTeori	14
1. Kajian teori tentang Nilai-nilai Akidah	29
2. Kajian teori tentang Nilai-nilai Syari'at	42
3. Kajian teori tentang Nilai-nilai Akhlak	46
BAB III METODE PENELITIAN	**58**
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	58
B. Lokasi Penelitian	59
C. Subyek Penelitian	59
D. Tehnik Pengumpulan Data	60
E. Analisis Data	63

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data 65
G. Tahap-Tahap Penelitian 66

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 68
A. Gambaran Objek Penelitian 68
B. Penyajian Data Dan Analisis 73
1. Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Akidah..... 73
2. Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Syari'at..... 83
3. Persepsi Siswa Terhadap Pemakaian Jilbab Sebagai Implementasi Nilai-nilai Akhlak..... 88
BAB V PENUTUP..... 129
A. Kesimpulan..... 129
B. Saran-saran 117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Keterangan (Izin Penelitian)
3. Instrument Penelitian
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Surat Keterangan selesai penelitian
6. Surat Keterangan keaslian Tulisan
7. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta:Bumi Aksara

Al Jamal, Abu Ubaidah Usamah bin Muhammad. 2010. *Shahih Fiqih Wanita.* Solo: Insan Kamil.

Ali, Mohammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Ali, Zainuddin. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Bumi Aksara.

Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam:Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ash. Shiddieqy, Hasbi. 1979. *Koleksi Hadist-Hadist Hukum:Al-Ahkamun Nabawiyyah 2*. Bandung: PT Alma'arif.

Basri, Hasan. 2009. *Filsafat pendidikan Islam*. Bandung:CV Pustaka Setia.

Daradjat, Zakiah dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:PT Bumi Aksara.

Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta:PT Bulan Bintang.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III.* Jakarta:Balai Pustaka.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada

http://id.wikipedia.org/wiki/Jilbab. 22 mei 2014.

Mahfud, Rois. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Erlangga.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhaimin dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, 2006.*Nuansa Baru Pendidikan Islam (Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan).*Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mujieb, Abdul, tt. *Identitas wanita*. Jakarta: PT.CV.Bintang Karya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Partanto, Pius A.dan M.Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*.Surabaya: Arkola.

Rahmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Rohana, Titiek. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jember:STAIN Jember Press.

Satori, Djam'an dan AnKomariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.

Setiadi, Elly, M. 2012.*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi kedua*. Jakarta:Kencana.

STAIN. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah*. Jember: STAIN press.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya:eLKAF.

UU SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2003). 2011. Jakarta:Sinar Grafika.

Walgito, B. 1994. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta:PT Andi Yogyakarta.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELIAN	FOKUS PENELITIAN
Persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015	Pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam		a. Kewajiban memakai jilbab b. Pembinaan memakai jilbab	1. Informan a. Kepala sekolah b. Guru PAI c. Wali Kelas d. Guru BK/Konselor e. Peserta didik/Siswa	1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitin lapangan yang menggunakan jenis pendekatan Deskriptif 3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi	a. Fokus Penelitian Bagaimanapersepsi siswi terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015 ? b. Sub Fokus Penilitian 1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai akidah di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015 ? 2. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai Syari'at di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015 ? 3. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai Akhlak di SMK Negeri 1 Suboh Kabupaten Situbondo kelas XI tahun pelajaran 2014/2015 ?
		1. Akidah	a. Iman kepada Allah b. Iman kepada Malaikat c. Iman kepada Kitab-Kitab Allah d. Iman kepada Rasul Allah e. Iman kepada hari Kiamat f. Iman kepada Qadha dan Qadar	**2.** Dokumentasi Kepustakaan		
		2. Syari'at	a. Ibadah			
		3. Akhlak	a. AkhlakTerhadap Allah b. AkhlakTerhadap sesama makhluk			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman penelitian

A. Observasi

1. Kepala Sekolah
2. Guru agama (PAI)
3. Wali kelas
4. Guru BK
5. Siswa

B. Interview

Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam?

1. Pemakaian jilbab dan kewajiban memakai jilbab. Pertanyaannya sebagai berikut:
   a. Bagaimana perasaan anda bersekolah dengan memakai jilbab ?
   b. Mengapa anda bersekolah memakai jilbab?
   c. Apakah merasa terganggu dengan memakai jilbab dalam menerima pelajaran dari bapak atau ibu guru?
   d. Apakah anda juga memakai jilbab jika diluar rumah atau di luar sekolah untuk bepergian?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai –nilai Aqidah?
   a. Bagaimana pemakaian jilbab sebagai implementasi dalam nilai-nilai keyakinan terhadap rukun iman (percaya atau yakin adanya allah, taat kepada Allah, menunjukkan atau membuktikan dengan mempelajari daan mengamalkan kitab yang diturunkan-Nya yaitu al-Qur'an, menjadikan Rasul sebagai suri teladan yang baik dan memilih mana yang perbuatan baik dengan perbuatan buruk?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai Syari'at?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Bagaimana pemakaian jilbab sebagai implemetasi dalam nilai – nilai ibadah (meliputi bersuci, shalat, puasa, zakat, bersedekah, infak, dan puasa)?

4. Bagaimana persepsi siswa terhadap pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai-nilai Akhlak?
   a. Bagaimana pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai akhlak kepada Allah (meliputi iman, ihsan, takwa, ikhlas, tawakkal, syukur dan bersabar)?
   b. Bagaimana pemakaian jilbab sebagai implementasi nilai akhlak kepada sesama makhluk Allah (silahturahmi, persaudaraan (ukhuwah), adil, baik sangka, rendah hati, lapang dada, dapat dipercaya, perwira, hemat dan dermawan)?

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Suboh
2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Suboh
3. Struktur organisasi SMK Negeri 1 Suboh
4. Struktur Dewan Guru SMK Negeri 1 Suboh
5. Rekapitulasi Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Suboh

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id